

Katalog BPS: 4301002.35

LAPORAN EKSEKUTIF PENDIDIKAN Provinsi Jawa Timur 2013

Berdasarkan Data Susenas 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Laporan Eksekutif Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2013

Berdasarkan Data Susenas 2013

<http://jatim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Laporan Eksekutif Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2013

Nomor Publikasi : 35522.1402
Katalog BPS : 4301002.35

Naskah :
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Dengan semakin banyaknya tuntutan dari para pengguna data akan ketersediaan data, khususnya data bidang pendidikan, maka disusunlah Publikasi Laporan Eksekutif Pendidikan.

Laporan eksekutif pendidikan ini merupakan laporan ringkas hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2013 yang menyajikan beberapa indikator penting bidang pendidikan. Indikator pendidikan yang disajikan dalam tulisan ini meliputi rata-rata lama sekolah, angka buta huruf, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, serta tingkat partisipasi sekolah.

Penyajian laporan eksekutif ini diharapkan dapat memberikan informasi penting secara cepat dan mudah bagi pengguna data serta pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Saran dan kritik membangun sangat kami nantikan demi perbaikan penulisan berikutnya. Akhirnya, semoga penulisan ini bermanfaat.

Surabaya, Agustus 2014
Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur
Kepala,

M. Sairi Hasbullah, MA.
NIP.19580523 198103 1 011

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penulisan	1
1.3. Sistematika Penulisan	2
BAB II. METODOLOGI	3
2.1. Sumber Data	3
2.2. Konsep dan Definisi	3
BAB III. INDIKATOR PENDIDIKAN	5
3.1. Angka Partisipasi Sekolah	5
3.2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	9
3.3. Rata-rata Lama Sekolah	12
3.4. Angka Melek Huruf (AMH)	16
3.5. Angka Buta Huruf (ABH)	18
BAB IV. KESIMPULAN	20
TABEL LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Hal
3.1. APS 7-12 Tahun, APS 13-15 Tahun, APS 16-18 Tahun di Provinsi Jawa Timur 2009 -2013 (persen)	5
3.2. APS 7-12 Tahun dan APS 13-15 Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2013 (persen).....	7
3.3. APS 13-15 Tahun dan APS 16-18 Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2013 (persen).....	8
3.4. Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 10 Tahun Keatas di Jawa Timur, 2013	10
3.5. Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 10 Tahun Keatas menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2013.....	11
3.6. Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Keatas di Jawa Timur, 2009-2013	12
3.7. Rata-rata lama Sekolah (Tahun) Penduduk Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013.....	13
3.8. Rata-rata lama Sekolah (Tahun) Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2013	15
3.9. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf di Jawa Timur, 2009-2013	16
3.10. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2013.....	17
3.11. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2013	19

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pengembangan pola pikir konstruktif dan kreatif sumber daya manusia, baik itu pendidikan yang diperoleh secara formal maupun informal. Sebagai bekal atau modal dalam menjalani interaksi sosial dalam bermasyarakat, pendidikan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manusia.

Perencanaan yang cepat, tepat dan terarah dalam pembangunan pendidikan mutlak diperlukan. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, akan mempengaruhi kualitas sumber dayanya. Pendidikan bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga masyarakat dan keluarga. Pendidikan yang memadai dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki setiap individu.

Guna mengetahui sejauh mana pembangunan pendidikan telah berjalan, maka diperlukan seperangkat data dan indikator yang mampu menggambarkan kondisi dan perkembangannya.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan data mengenai pendidikan, Badan Pusat Statistik (BPS) secara berkala setiap tahun menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data pendidikan yang dikumpulkan melalui Susenas merupakan keterangan perorangan penduduk usia 5 tahun ke atas, keterangan pendidikan yang dikumpulkan antara lain partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, dan kemampuan membaca dan menulis.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai beberapa indikator pendidikan yang penting dan diharapkan dapat

digunakan sebagai bahan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di bidang pendidikan. Selain itu diharapkan juga dapat memberi gambaran pencapaian kondisi pendidikan di tiap wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur.

1.3 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi dalam 4 (empat) bab. Bab I merupakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan. Bab II metodologi yang berisi sumber data dan konsep definisi. Bab III berisi ulasan mengenai kondisi pendidikan dilihat dari beberapa indikator pendidikan dan Bab IV kesimpulan.

<http://jatim.bps.go.id>

2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam tulisan ini adalah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2013.

2.2 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam indikator pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. **Angka Melek Huruf (AMH)** adalah persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf (latin dan atau huruf lainnya).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{AMH} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia tertentu yang dapat membaca dan menulis}}{\text{Banyaknya penduduk usia tertentu}} \times 100$$

- b. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk pada usia tertentu yang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia sekolah tertentu dikalikan seratus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APS} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah}}{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu}} \times 100$$

- c. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang sedang sekolah pada jenjang tertentu dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia sekolah tertentu dikalikan seratus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APK} = \frac{\text{Banyaknya penduduk yang sedang sekolah pada jenjang tertentu}}{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu}} \times 100$$

- d. **Angka Partisipasi Sekolah (APM)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang sedang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia sekolah tertentu dikalikan seratus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APM} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah pada jenjang yang sesuai}}{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu}} \times 100$$

- e. **Rata-rata Lama Sekolah** adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk di seluruh jenjang pendidikan formal yang pernah dijalani.

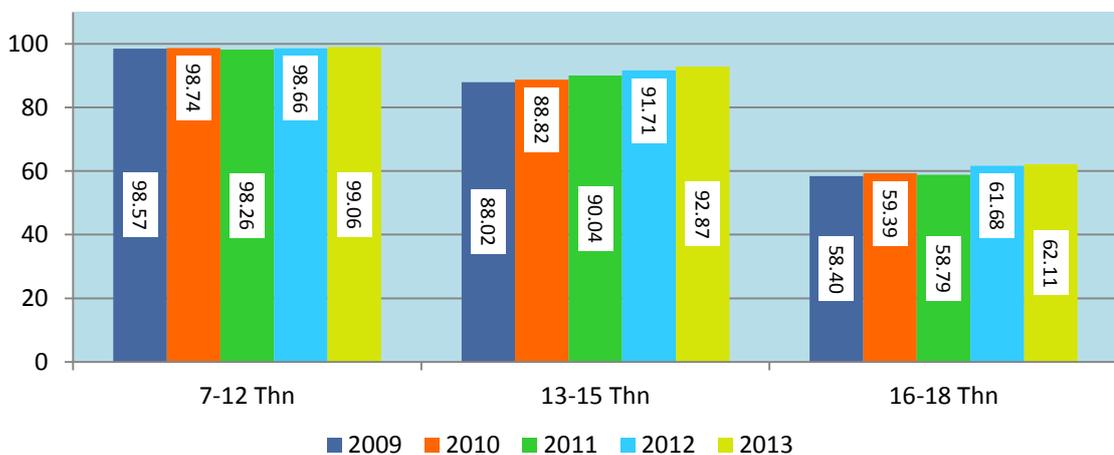
Proses penghitungannya menggunakan tiga variabel simultan yaitu partisipasi sekolah, tingkat/kelas yang sedang/pernah dijalani, dan jenjang pendidikan yang ditamatkan.

3.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan seperti pertumbuhan jumlah murid lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah. Naiknya persentase jumlah murid pada suatu sekolah tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah. Kenaikan tersebut dapat pula dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan ditambahnya infrastruktur sekolah serta peningkatan akses masuk sekolah.

Angka partisipasi dapat menjadi indikator proses di bidang pendidikan, yang menggambarkan proses partisipasi aktif penduduk usia belajar dalam proses belajar. Secara umum, kondisi APS di Jawa Timur mulai tahun 2009 hingga tahun 2013 menunjukkan tren ke arah peningkatan. Meningkatnya APS ini terjadi pada semua kelompok usia sekolah yaitu 7-12 tahun (SD), 13-15 tahun (SLTP) dan 16-18 tahun (SLTA).

Gambar 3.1
APS 7-12 Tahun, APS 13-15 Tahun, APS 16-18 Tahun di Provinsi Jawa Timur, 2009 - 2013 (persen)



APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada kelompok umur mana peluang tersebut terjadi dapat dilihat dari besarnya APS setiap kelompok umur.

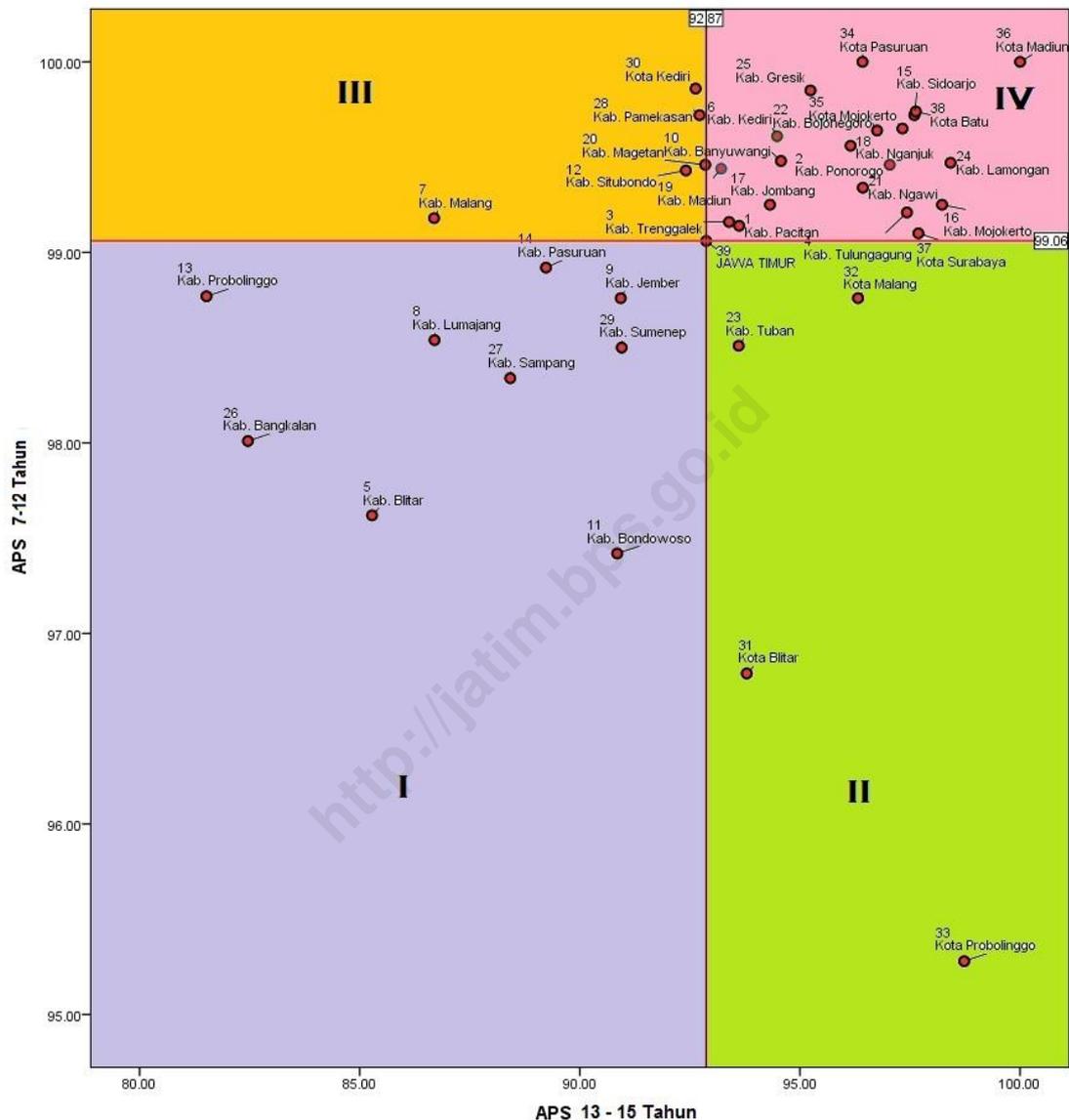
Gambar 3.1 menunjukkan bahwa APS 7-12 tahun, yang merepresentasikan usia di tingkat sekolah dasar/ sederajat, adanya peningkatan presentase jumlah penduduk pada kelompok usia tersebut yang masih sekolah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008-2012 APS Jawa Timur berada pada kisaran 98 persen, dan meningkat menjadi 99,06 persen pada tahun 2013. Meskipun demikian, pada tahun 2013 terdapat kurang dari 1 persen pada kelompok usia 7-12 tahun yang belum/tidak berada di bangku pendidikan sekolah formal.

Di sisi lain, upaya peningkatan pendidikan dasar bagi masyarakat melalui program wajib belajar sembilan tahun (setara SLTP), membawa dampak meningkatnya angka partisipasi sekolah (APS), khususnya pada kelompok usia sasaran program ini, yaitu usia 13-15 tahun. APS 13-15 tahun yang mempresentasikan usia sekolah tingkat lanjutan pertama, dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 4,85 persen poin dari 88,02 persen pada tahun 2009 menjadi 92,87 persen pada tahun 2013. Hal tersebut merupakan suatu prestasi yang bagus karena adanya penurunan tingkat persentase kelompok anak usia 13-15 tahun yang tidak sedang sekolah, dari sekitar 12 persen pada tahun 2009 hingga menjadi sekitar 8 persen pada tahun 2013.

Angka partisipasi sekolah kelompok usia 16-18 tahun yang mempresentasikan usia sekolah tingkat lanjutan atas juga mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Terjadi peningkatan sebesar 3,71 persen poin yaitu dari 58,4 persen pada tahun 2009 menjadi 62,11 persen pada tahun 2013. Meskipun terjadi peningkatan APS di setiap tahunnya, APS 16-18 tahun pada tahun 2013 ini menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 38 persen anak pada kelompok usia ini yang tidak sedang bersekolah.

Perbandingan capaian APS kabupaten/kota untuk setiap kelompok usia APS di Jawa Timur tahun 2013, dapat dilihat pada gambar 3.2. Sebaran capaian APS kabupaten/kota tahun 2013 disajikan dalam 4 kwadran.

Gambar 3.2
APS 7-12 Tahun dan APS 13-15 Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2013 (persen)

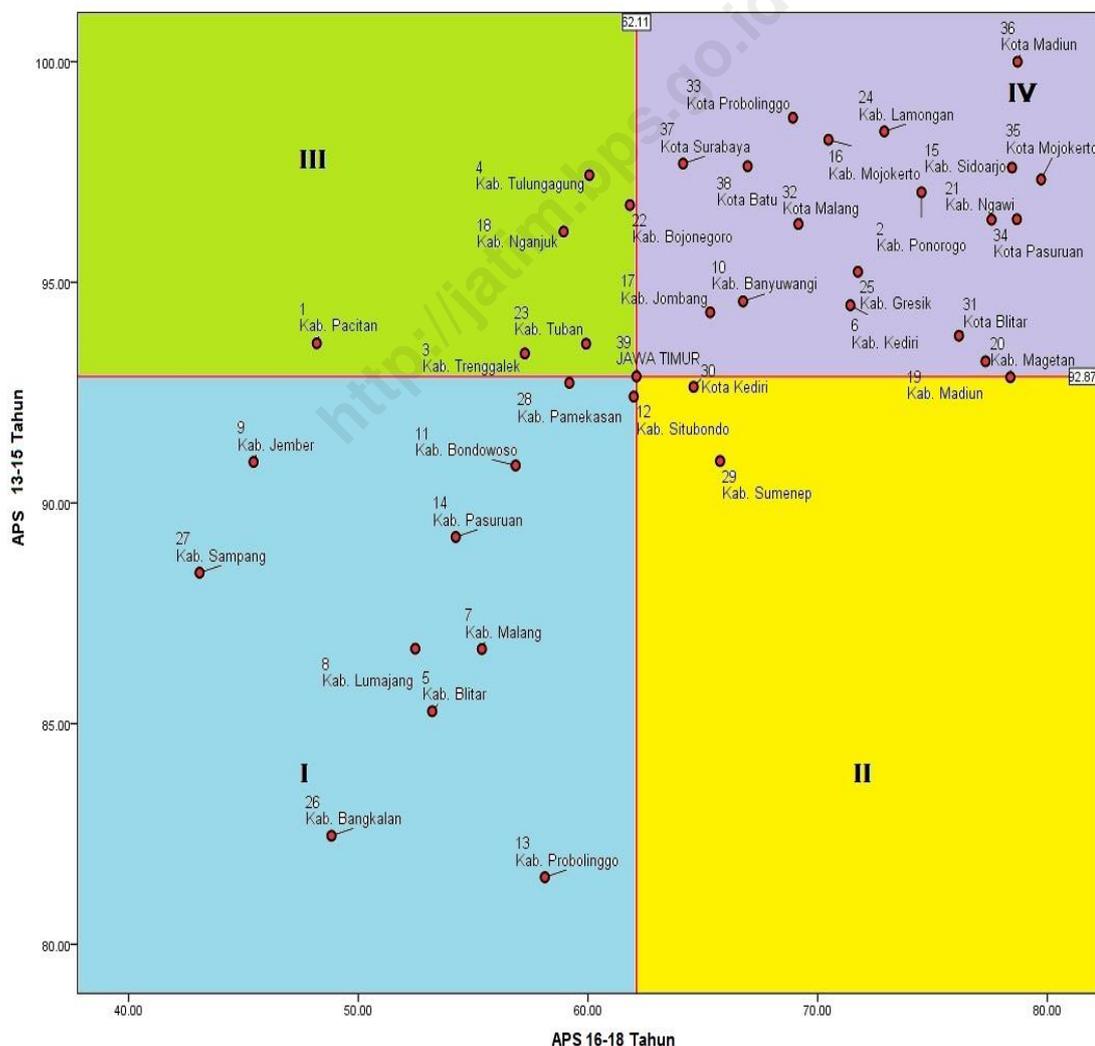


Pada tahun 2013, masih terdapat sembilan daerah yang APS usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun berada di bawah kondisi APS-nya Jawa Timur, yaitu Kabupaten Sampang, Bangkalan, Sumenep, Kabupaten Blitar, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang, Bondowoso, dan Kabupaten Jember (kwadran I). Pada kwadran II merupakan wilayah yang APS 7-12 tahunnya di bawah Jawa Timur tapi APS 13-15 tahun di atas Jawa Timur,

Kwadran III merupakan wilayah yang APS 7-12 tahunnya di atas Jawa Timur tapi APS 13-15 tahunnya di bawah Jawa Timur, sedangkan kwadran IV merupakan wilayah yang capaian APS 7-12 tahun dan 13-15 tahunnya di atas Jawa Timur. Dari 38 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Timur, sebanyak 20 kabupaten/kota sudah berada dalam kwadran IV, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur mempunyai APS 7-12 tahun dan APS 13-15 tahun cukup tinggi.

Sementara itu untuk melihat sebaran capaian APS 13-15 tahun dan APS 16-18 tahun kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut :

Gambar 3.3
APS 13-15 Tahun dan APS 16-18 Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2013 (persen)



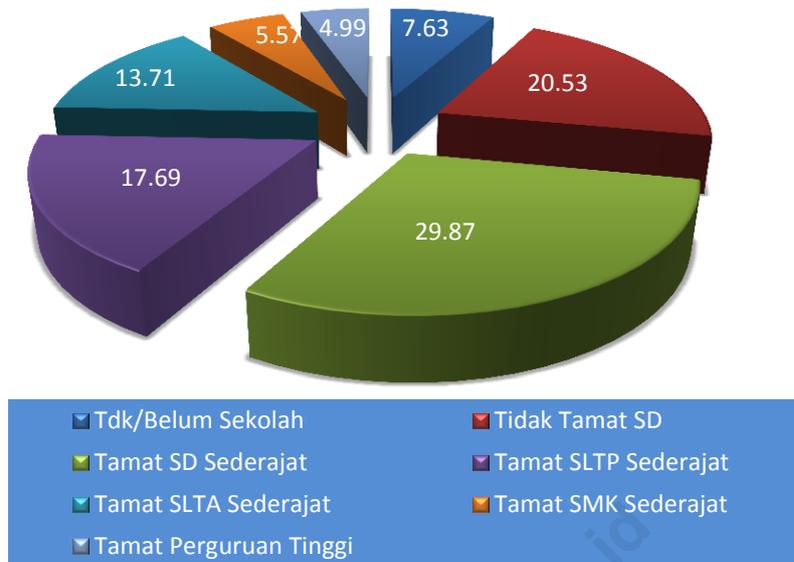
Gambar 3.3 menunjukkan perbandingan capaian APS kabupaten/kota dengan Jawa Timur untuk usia 13-15 tahun dan 16-18 Tahun. Pada tahun 2013, masih terdapat 11 daerah yang APS usia 13-15 tahun dan 16-18 tahun berada di bawah kondisi APS-nya Jawa Timur, yaitu wilayah yang berada pada kwadran I. Kwadran II merupakan wilayah yang APS 13-15 tahunnya di bawah Jawa Timur tapi APS 16-18 tahun di atas Jawa Timur sementara itu kwadran III merupakan wilayah yang APS 13-15 tahunnya di atas Jawa Timur tapi APS 16-18 tahunnya di bawah Jawa Timur, sedangkan kwadran IV merupakan wilayah yang capaian APS 13-15 tahun dan 16-18 tahunnya di atas Jawa Timur. Untuk sebaran APS 13-15 tahun dan APS 16-18 tahun di kwadran IV, terdapat 19 kabupaten/kota di Jawa Timur yang capaian APS-nya di atas APS Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kabupaten/kota di Jawa Timur memiliki tingkat angka partisipasi yang cukup tinggi di kelompok usia 13-15 tahun dan 16-18 tahun.

3.2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah. Persentase pendidikan yang ditamatkan dapat digunakan sebagai bahan acuan perencanaan pembangunan terutama untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, dengan menyesuaikan kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah. Hal tersebut menunjukkan pula tingkat pendidikan pada suatu wilayah tertentu.

Untuk melihat proporsi pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk usia 10 tahun ke atas di Jawa Timur tahun 2013 berdasarkan jenjang pendidikannya dapat dijelaskan melalui gambar 3.4 berikut :

Gambar 3.4
Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk
Usia 10 Tahun ke Atas di Jawa Timur, 2013

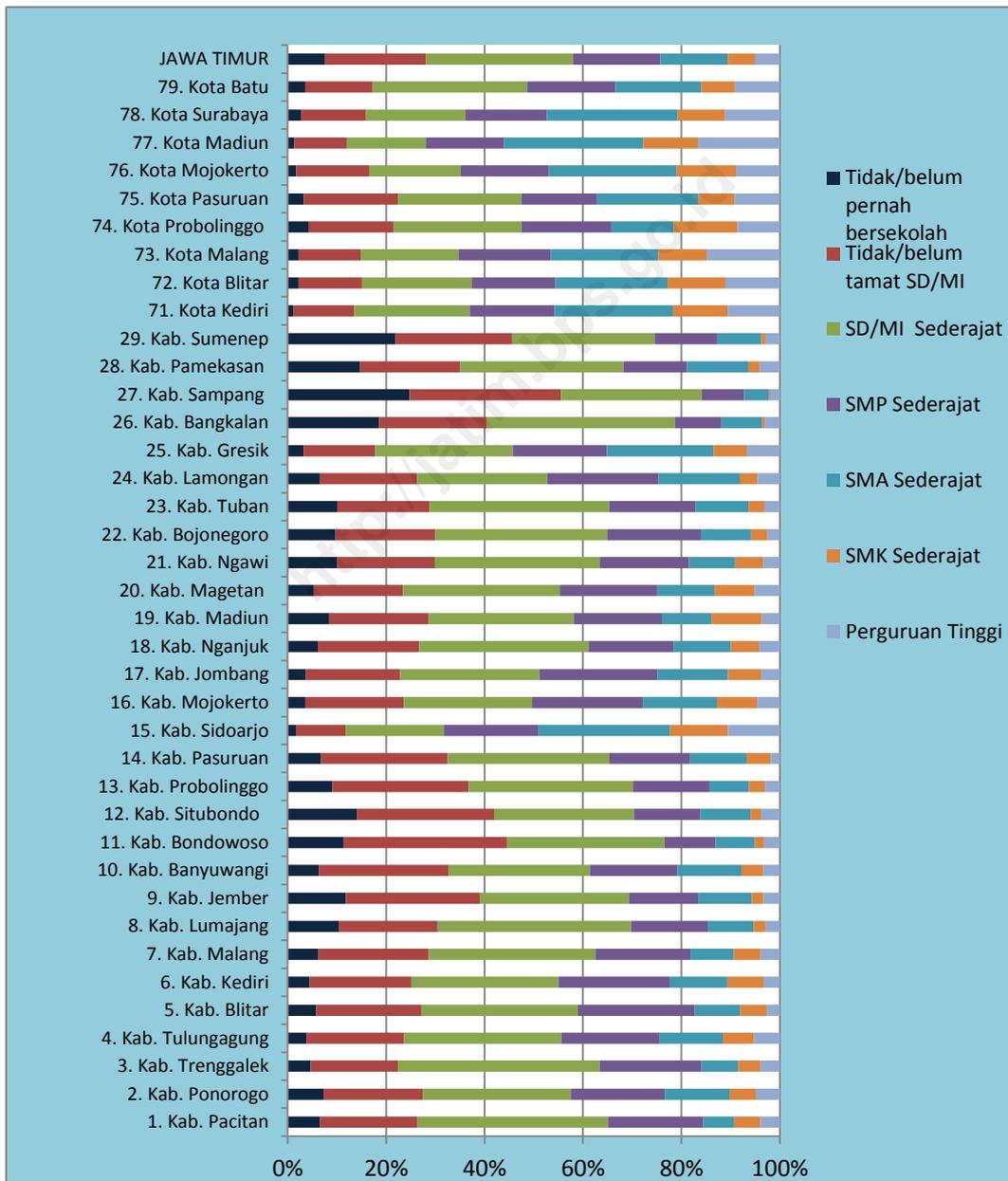


Terdapat 41,96 persen penduduk Jawa Timur usia 10 tahun ke atas yang telah menamatkan pendidikan tertingginya minimal setingkat SLTP sederajat. Sementara itu masih ada 29,87 persen penduduk Jawa Timur usia 10 tahun ke atas yang baru menamatkan pendidikannya hanya setingkat SD sederajat. Hal yang menjadi perhatian disini adalah masih terdapat penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak punya ijazah atau belum sekolah yaitu sebesar 7,63 persen. Tentunya hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus karena program pendidikan dasar selama 9 tahun telah lama dicanangkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Diharapkan pada waktu-waktu mendatang sudah tidak ada lagi penduduk usia 10 tahun ke atas, khususnya di Jawa Timur yang tidak/belum bersekolah.

Apabila dilihat tingkat pendidikan penduduk usia 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota di wilayah Jawa Timur, Kabupaten Sampang paling banyak penduduknya yang belum sekolah atau tidak punya ijazah, sedangkan untuk tingkat pendidikan tertinggi perguruan tinggi paling banyak ditemui Kota Madiun. Penduduk usia 10 tahun ke atas yang menamatkan pendidikannya hanya sebatas SD sederajat

mempunyai proporsi terbesar di hampir seluruh wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur, yang berarti masih banyak penduduk di Jawa Timur yang menamatkan pendidikan dasarnya hanya sebatas SD sederajat. Sementara kebutuhan pendidikan yang lebih memadai/tinggi dewasa ini sangat dibutuhkan sebagai modal pengembangan diri setiap individu. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan penduduk usia 10 tahun ke atas masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 3.5.

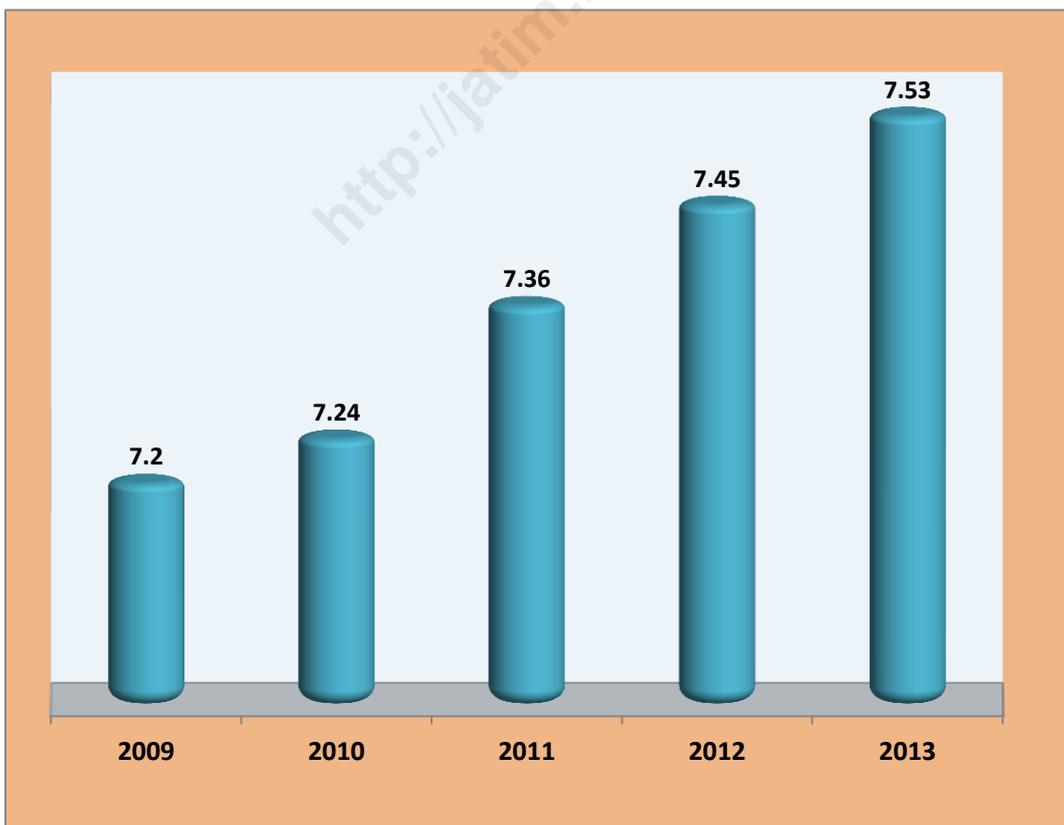
Gambar 3.5.
Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2013



3.3. Rata-rata Lama Sekolah

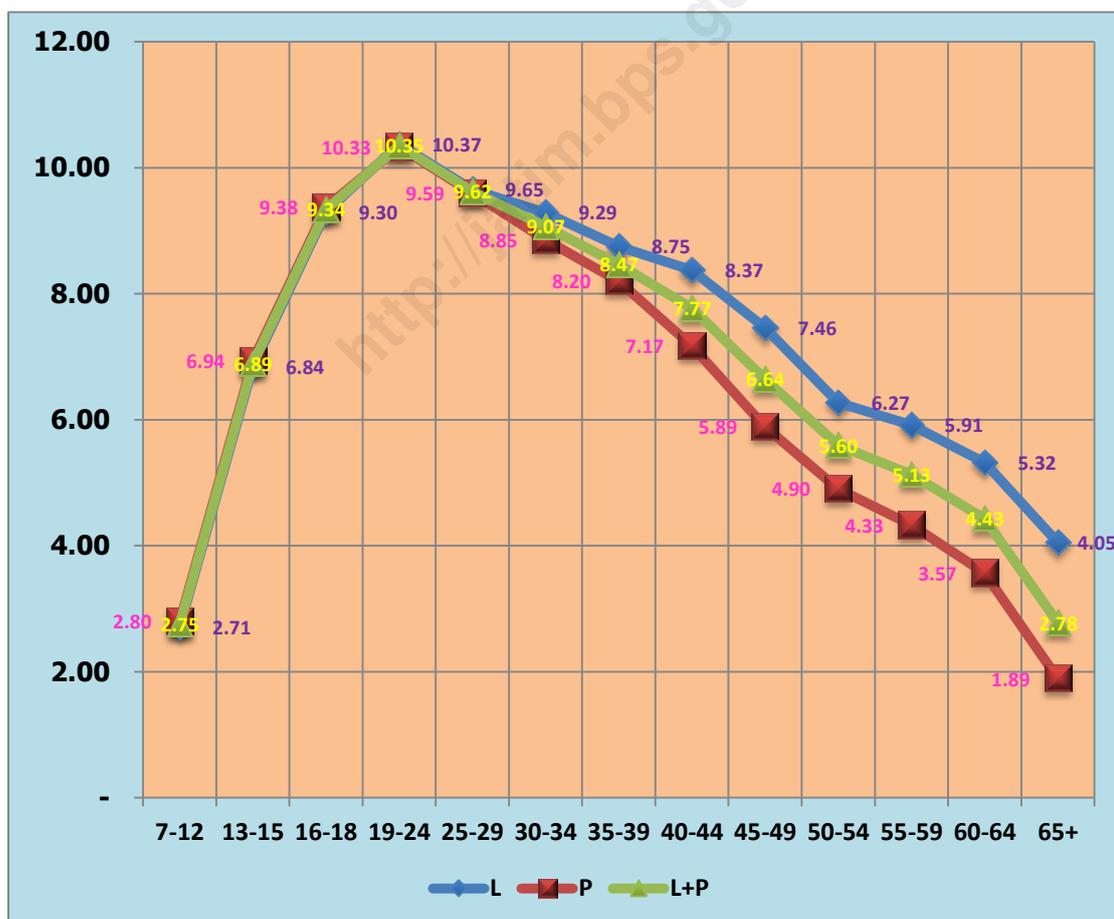
Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Lamanya Sekolah atau *years of schooling* adalah sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan Tingkat Pendidikan Terakhir. Angka rata-rata lama sekolah (*mean years school/MYS*) merupakan kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan. Tetapi, jumlah tahun bersekolah ini tidak mengindahkan kasus-kasus tidak naik kelas, putus sekolah yang kemudian melanjutkan kembali, dan masuk sekolah dasar di usia yang terlalu muda atau sebaliknya, sehingga nilai dari jumlah tahun bersekolah menjadi terlalu tinggi *kelebihan estimasi* atau bahkan terlalu rendah (*underestimate*).

Gambar 3.6
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
Di Jawa Timur, 2009-2013



Gambar 3.6 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur pada tahun 2013 untuk mengenyam pendidikan formal adalah 7,53 tahun. Apabila dihubungkan dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka hal ini sejalan dengan banyaknya penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur yang menamatkan pendidikannya hanya sebatas SD sederajat (pendidikan dasar). Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur, selama 2009-2013 terjadi peningkatan yaitu dari 7,20 tahun ditahun 2009 meningkat menjadi 7,53 tahun ditahun 2013. Walaupun terjadi kenaikan, namun kenaikan tersebut relatif lambat, karena selama tahun 2009 – 2013 hanya terjadi peningkatan sebesar 0,33 tahun atau rata-rata hanya terjadi kenaikan 0,06 tahun per tahunnya.

Gambar 3.7
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Penduduk Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013



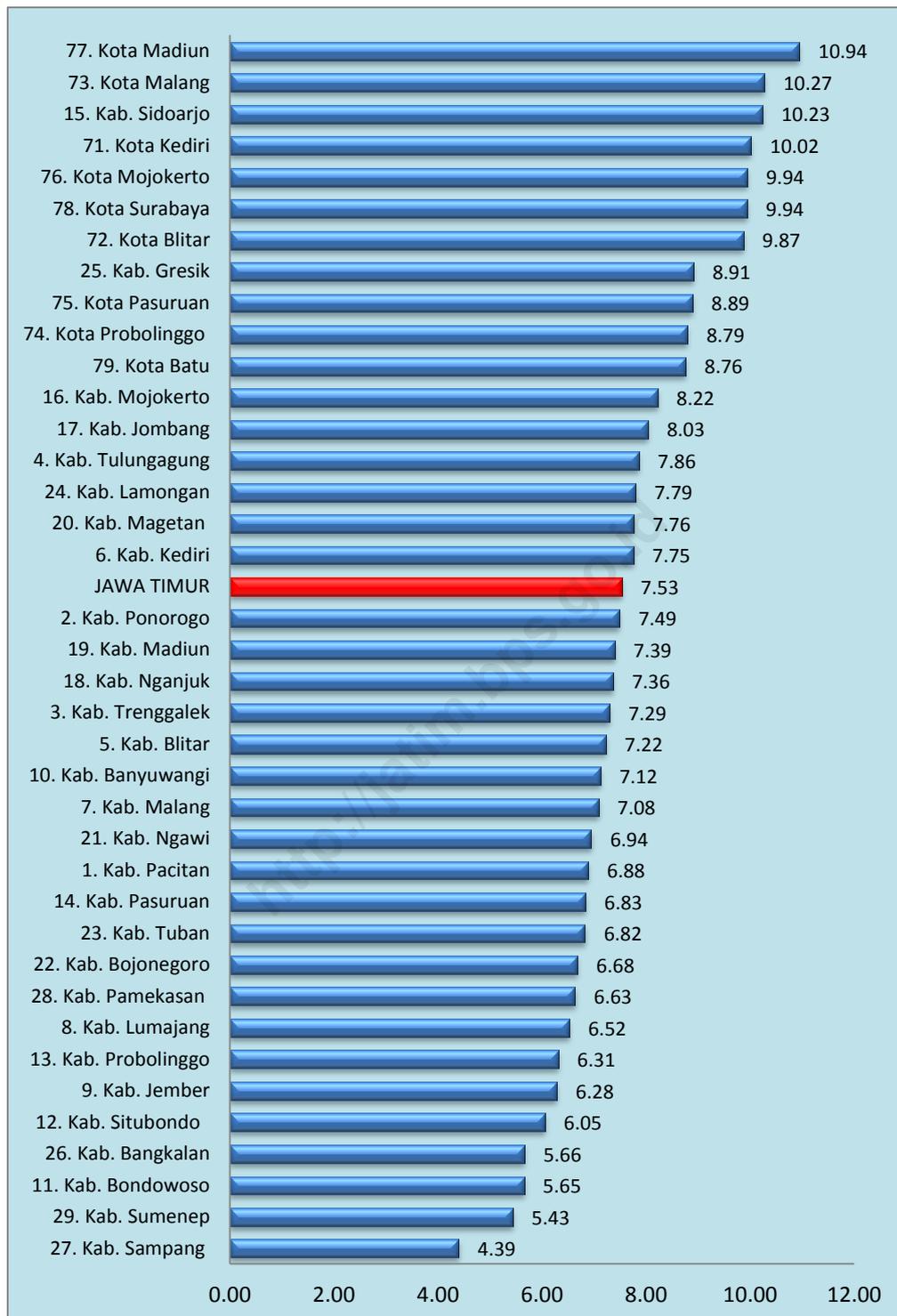
Rata-rata lama sekolah penduduk di Jawa Timur mulai pada kelompok usia 7-12 tahun sebesar 2,75 tahun terus mengalami peningkatan hingga tertinggi pada kelompok usia 19-24 tahun, yaitu rata – rata lama sekolahnya mencapai 10,35 tahun atau setara dengan kelas 1 SLTA dan terus menurun hingga pada kelompok usia 65 tahun ke atas, rata-rata lama sekolah sekitar 1,89 tahun saja. Tentunya gambaran di atas mencerminkan bahwa kelompok usia non produktif memang hanya mengenyam pendidikan formal hanya beberapa tahun saja.

Dari sisi jenis kelamin, rata-rata lama sekolah, menurut kelompok usia laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Rata rata lama sekolah laki-laki dan perempuan mulai kelompok usia 7-12 tahun hingga 19-24 tahun capaiannya hampir sama, namun semakin bertambah usia, capaian rata rata lama sekolah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa banyak penduduk perempuan pada usia di atas 24 tahun cenderung untuk tidak meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Apabila dilihat menurut kabupaten/kota di Jawa Timur capaian rata rata lama sekolah Provinsi berada pada posisi tengah yaitu memisahkan 21 kabupaten di bawah dan 17 kabupaten/kota di atas. Secara umum rata rata lama sekolah pada daerah kota lebih tinggi apalagi jika dibandingkan dengan rata rata lama sekolah pada daerah-daerah kabupaten wilayah Madura dan sekitar kawasan tapal kuda (Kab Bondowoso, Kab Probolinggo, Kab, Situbondo, Kab, Jember, dll) yang berkisar hanya 5 – 6 tahun saja. Rata-rata lama sekolah dapat menunjukkan kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal, semakin tinggi angka rata-rata lama sekolah maka semakin tinggi tingkat/jenjang pendidikan yang ditamatkannya, begitu pula sebaliknya. Rata rata lama sekolah tertinggi di provinsi Jawa Timur adalah Kota Madiun yaitu sebesar 10,94 tahun sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Sampang yaitu sebesar 4,39 tahun.

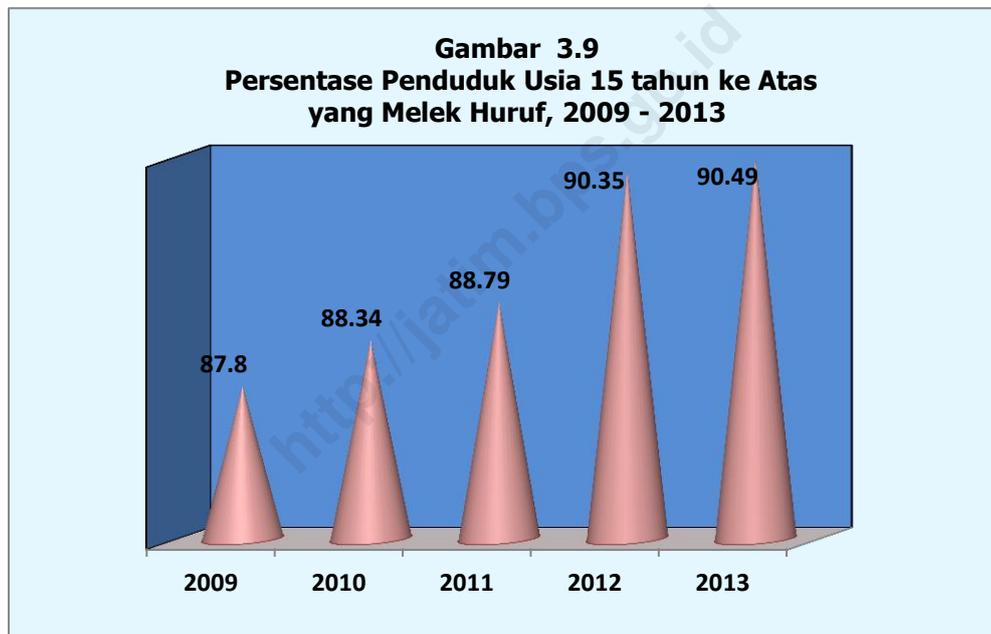
Untuk lebih jelasnya capaian rata rata lama sekolah masing masing Kabupaten Kota di Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 3.8.

Gambar 3.8
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Timur, 2013



3.4. Angka Melek Huruf (AMH)

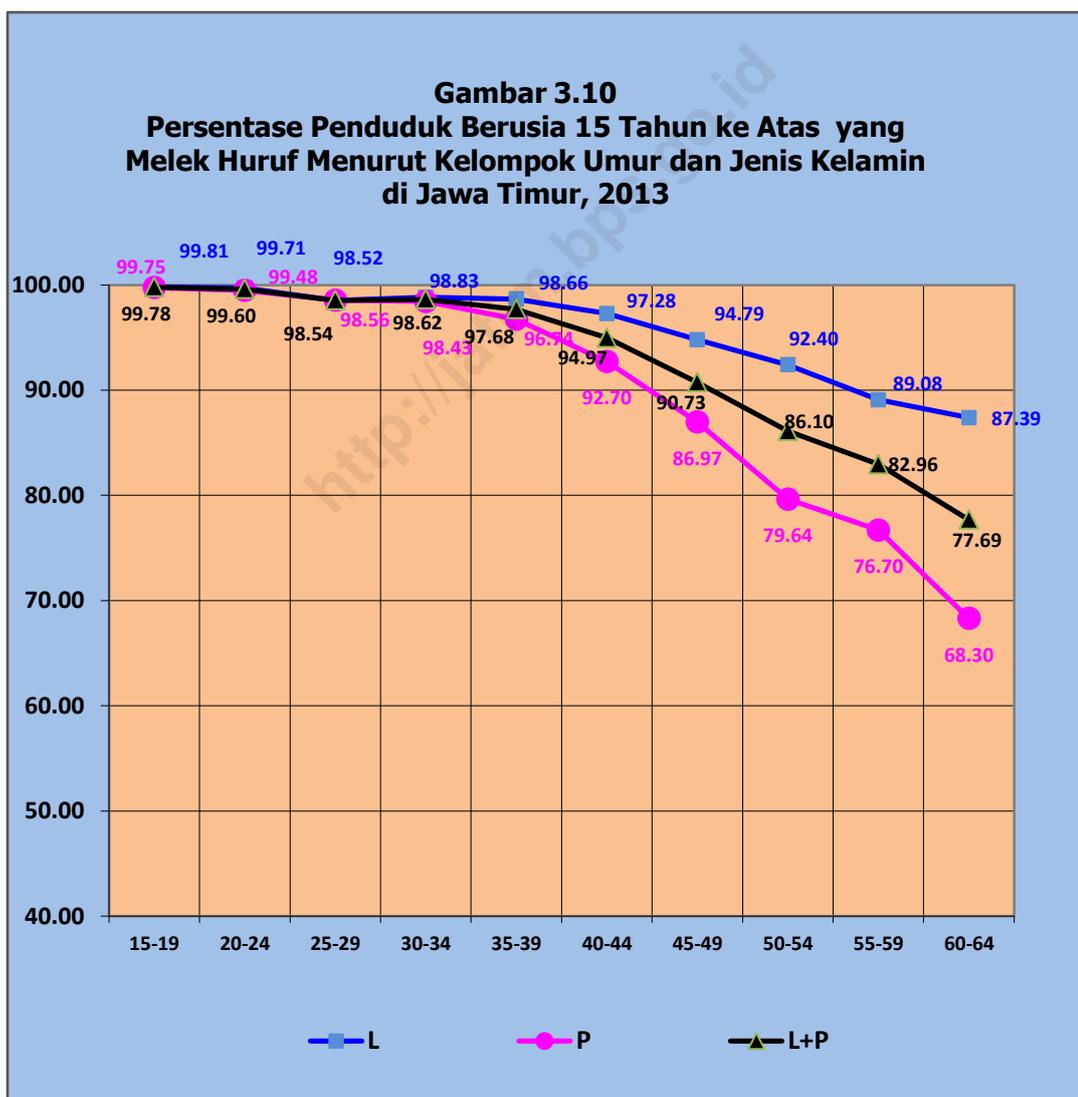
Spesifik pada elemen pengetahuan, tingkat melek huruf menjadi indikator kunci dasar, Selain menjadi gambaran kasar terhadap akses pendidikan, melek huruf juga menjadi dasar bagi setiap manusia, agar dapat mempelajari dan mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya, Ini yang menjadikan indikator melek huruf, sebagai indikator paling esensial di antara indikator pembangunan manusia yang lain, Demikian pentingnya indikator ini untuk mengukur dimensi pengetahuan, maka dalam formulasi *Human Development Index (HDI)* indikator pengetahuan yang terdiri dari rata-rata lama sekolah dan melek huruf, tingkat melek huruf memiliki bobot yang lebih tinggi ($2/3$) dibanding rata-rata lama sekolah,



Perlu diketahui bahwa sasaran pencapaian indikator melek huruf usia 15 tahun ke atas ini menjadi sasaran global dan nasional. Angka melek huruf penduduk berusia 15 tahun ke atas di Jawa Timur, selama kurun waktu 2009-2013 terjadi peningkatan dari 87,80 persen di tahun 2009 menjadi 90,49 persen di tahun 2013.

Melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas menurut jenis kelamin, secara umum laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Apabila dilihat menurut kelompok umur antara laki-laki dan perempuan, semakin tinggi

kelompok umur semakin besar perbedaan capaian melek huruf antara laki-laki dan perempuan. Capaian melek huruf laki-laki mulai kelompok umur 15-19 tahun hingga 45-49 tahun di atas 90 persen, sedangkan pada perempuan mulai kelompok umur 10-14 tahun hingga 40-44 tahun di atas 90 persen, sedangkan pada usia 45-49 tahun di bawah 90 persen. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa penduduk perempuan yang buta huruf lebih banyak dibanding penduduk laki-laki terutama pada kelompok usia lanjut. Jika target melek huruf dalam RPJMN 2013 (95,40 persen) menjadi acuan, maka kelompok sasaran utama pemberantasan buta aksara di Jawa Timur mesti lebih difokuskan pada kelompok usia 40 tahun ke atas yang capaiannya masih di bawah 95 persen terutama pada penduduk perempuan.



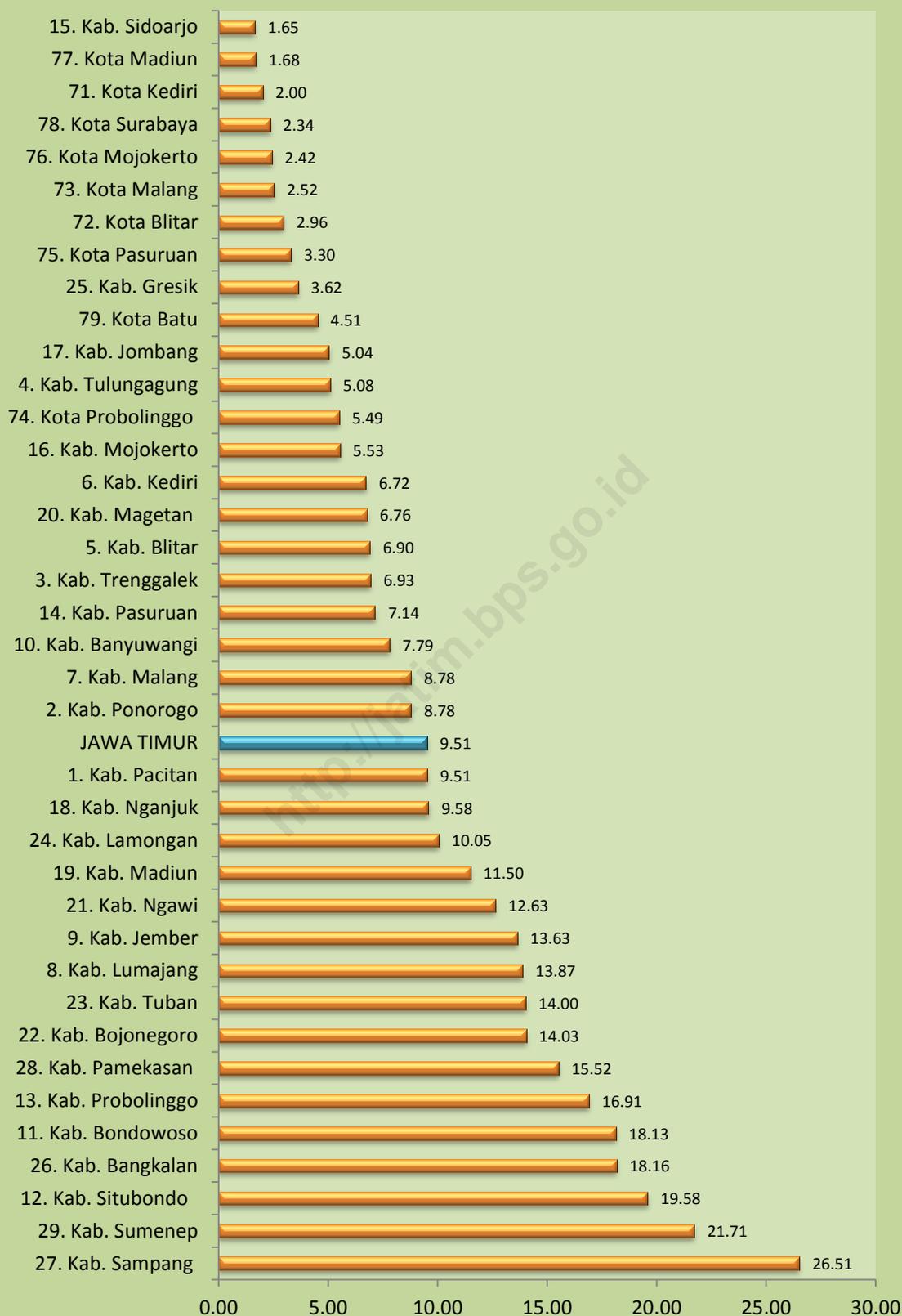
3.5. Angka Buta Huruf (ABH)

Sementara itu, Angka Buta Huruf (ABH) menunjukkan ketertinggalan sekelompok penduduk tertentu dalam mencapai pendidikan. Angka Buta Huruf ini dapat juga digunakan sebagai indikator untuk melihat pencapaian program – program pemerintah dalam memberantas buta aksara.

Tingkat buta huruf rendah (atau tingkat melek huruf yang tinggi) menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan/atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya.

Gambaran mengenai angka buta huruf di wilayah provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada gambar 3.11. Masih terdapat beberapa kabupaten di wilayah kepulauan Madura dan kawasan tapal kuda di Jawa Timur yang angka buta hurufnya lebih dari 15 persen. Sedangkan untuk angka Provinsi Jawa Timur masih berkisar di angka 9 persen. Terdapat 22 kabupaten/kota yang memiliki ABH lebih rendah dibandingkan dengan ABH provinsi, pada umumnya adalah daerah perkotaan, dimana karakteristik penduduknya lebih memperhatikan pendidikan.

Gambar 3.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Buta Huruf
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2013



Berdasarkan paparan pembahasan dalam publikasi ini, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan indikator APS, pada tahun 2013, capaian APS untuk kelompok usia 7-12 tahun adalah 99,06 persen, APS kelompok usia 13-15 tahun adalah 92,87 persen dan APS pada kelompok usia 16-18 tahun adalah 62,11 persen.
2. Penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur tahun 2013 yang sudah menyelesaikan pendidikan minimal setingkat SLTP mencapai 41,96 persen.
3. Pada tahun 2013 terjadi penurunan persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah dari 8,12 pada tahun 2012 persen menjadi 7,63 persen.
4. Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di tahun 2013 masih seperti kondisi pada tahun 2010, yaitu berada pada kisaran 7 tahun.
5. Berdasarkan data 2009 dan 2013, dalam kurun waktu 5 tahun terjadi peningkatan rata-rata lama sekolah, sebesar 0,33 tahun.
6. Pada tahun 2013 masih ada 9,51 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf di Jawa Timur, namun angka tersebut menurun dibanding data tahun 2012 yaitu 10,72 persen.

TABEL LAMPIRAN

Tabel 1
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	Usia 7-12 Thn		Usia 13-15 Thn		Usia 16-18 Thn	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten						
1 Pacitan	98,68	99,14	90,34	93,62	61,05	48,19
2 Ponorogo	98,96	99,46	97,68	97,04	73,77	74,52
3 Trenggalek	97,52	99,16	94,53	93,39	64,14	57,25
4 Tulungagung	99,20	99,21	95,58	97,43	53,72	60,06
5 Blitar	98,49	97,62	93,48	85,28	63,83	53,22
6 Kediri	99,05	99,61	91,94	94,48	65,86	71,42
7 Malang	98,97	99,18	87,96	86,69	49,48	55,38
8 Lumajang	98,38	98,54	80,05	86,70	57,57	52,48
9 Jember	98,70	98,76	83,77	90,93	50,03	45,44
10 Banyuwangi	99,18	99,48	93,26	94,57	58,98	66,75
11 Bondowoso	96,01	97,42	92,01	90,85	61,21	56,85
12 Situbondo	97,16	99,43	85,35	92,41	47,59	61,99
13 Probolinggo	98,02	98,77	87,73	81,52	47,42	58,12
14 Pasuruan	97,92	98,92	89,41	89,23	47,84	54,24
15 Sidoarjo	99,29	99,72	96,35	97,60	78,73	78,46
16 Mojokerto	98,93	99,25	92,69	98,23	64,17	70,47
17 Jombang	98,99	99,25	91,91	94,32	68,50	65,32
18 Nganjuk	97,77	99,56	94,61	96,15	68,85	58,94
19 Madiun	100,00	99,44	99,24	93,21	79,14	77,31
20 Magetan	100,00	99,46	95,87	92,85	77,78	78,39
21 Ngawi	99,17	99,34	94,78	96,43	80,35	78,67
22 Bojonegoro	99,23	99,64	91,30	96,75	51,41	61,82
23 Tuban	98,35	98,51	94,11	93,61	67,64	59,92
24 Lamongan	97,85	99,47	98,35	98,42	67,65	72,90
25 Gresik	99,43	99,85	97,41	95,24	70,81	71,75
26 Bangkalan	97,90	98,01	84,87	82,46	42,86	48,83
27 Sampang	97,49	98,34	82,14	88,42	38,61	43,09
28 Pamekasan	98,89	99,72	92,56	92,72	62,07	59,19
29 Sumenep	98,05	98,50	90,55	90,95	65,71	65,75
Kota						
71 Kediri	99,38	99,86	100,00	92,63	73,36	64,60
72 Blitar	99,22	96,79	96,91	93,79	70,52	76,15
73 Malang	99,55	98,76	92,52	96,32	74,15	69,16
74 Probolinggo	98,03	95,28	93,31	98,73	68,51	68,92
75 Pasuruan	99,38	100,00	94,18	96,42	80,08	77,57
76 Mojokerto	99,38	99,65	95,97	97,33	82,07	79,73
77 Madiun	100,00	100,00	95,65	100,00	80,15	78,70
78 Surabaya	98,95	99,10	95,48	97,69	69,68	64,14
79 Batu	98,65	99,74	96,02	97,63	71,97	66,95
Jawa Timur	98,66	99,06	91,71	92,87	61,68	62,11

Tabel 1.1
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD (7-12 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	98,51	98,83	98,28	100,00
2 Ponorogo	98,64	99,36	99,09	100,00
3 Trenggalek	98,08	96,74	100,00	98,33
4 Tulungagung	100,00	98,38	98,60	99,66
5 Blitar	98,69	98,28	95,85	99,18
6 Kediri	100,00	98,16	99,75	99,45
7 Malang	98,36	99,64	98,85	99,51
8 Lumajang	97,45	99,30	98,32	98,76
9 Jember	99,43	97,94	98,86	98,65
10 Banyuwangi	99,05	99,28	98,96	100,00
11 Bondowoso	95,20	96,90	96,93	97,90
12 Situbondo	96,27	98,49	98,91	100,00
13 Probolinggo	97,37	98,64	98,61	98,96
14 Pasuruan	97,70	98,13	98,52	99,31
15 Sidoarjo	99,58	98,87	100,00	99,43
16 Mojokerto	98,03	100,00	98,47	100,00
17 Jombang	99,30	98,66	98,62	100,00
18 Nganjuk	98,66	96,85	99,64	99,49
19 Madiun	100,00	100,00	98,90	100,00
20 Magetan	100,00	100,00	100,00	98,85
21 Ngawi	100,00	98,38	99,25	99,42
22 Bojonegoro	98,87	99,56	99,35	100,00
23 Tuban	97,89	98,77	100,00	96,84
24 Lamongan	96,65	99,10	98,97	100,00
25 Gresik	98,94	100,00	99,70	100,00
26 Bangkalan	97,06	98,88	98,79	97,21
27 Sampang	97,62	97,35	96,99	100,00
28 Pamekasan	99,13	98,67	99,46	100,00
29 Sumenep	97,62	98,50	98,05	98,92
Kota				
71 Kediri	98,73	100,00	99,73	100,00
72 Blitar	100,00	98,39	97,68	95,90
73 Malang	99,18	100,00	97,44	100,00
74 Probolinggo	95,92	100,00	95,68	94,88
75 Pasuruan	99,28	99,50	100,00	100,00
76 Mojokerto	98,81	100,00	99,74	99,49
77 Madiun	100,00	100,00	100,00	100,00
78 Surabaya	99,44	98,53	99,11	99,08
79 Batu	98,61	98,69	99,47	99,99
Jawa Timur	98,58	98,74	98,85	99,28

Tabel 1.2
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SLTP (3-15 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	90,05	90,65	92,76	94,42
2 Ponorogo	95,77	100,00	94,33	100,00
3 Trenggalek	91,67	97,29	86,41	99,38
4 Tulungagung	93,36	98,31	98,16	96,68
5 Blitar	89,22	97,70	84,01	86,72
6 Kediri	89,85	94,95	92,79	96,15
7 Malang	83,42	92,77	85,43	88,11
8 Lumajang	75,28	87,07	83,30	90,91
9 Jember	81,52	86,32	90,73	91,13
10 Banyuwangi	92,40	94,04	94,65	94,49
11 Bondowoso	89,76	94,22	91,54	90,01
12 Situbondo	84,32	86,33	89,42	94,50
13 Probolinggo	87,23	88,47	81,26	81,76
14 Pasuruan	93,85	84,72	89,98	88,34
15 Sidoarjo	98,71	94,02	95,28	100,00
16 Mojokerto	94,77	90,69	98,54	97,95
17 Jombang	92,86	90,67	93,66	94,89
18 Nganjuk	94,87	94,35	94,81	98,31
19 Madiun	98,34	100,00	90,45	96,79
20 Magetan	96,04	95,72	93,71	91,89
21 Ngawi	95,24	94,34	99,04	94,28
22 Bojonegoro	89,57	93,47	97,23	96,12
23 Tuban	94,63	93,23	89,27	98,14
24 Lamongan	97,81	99,03	97,29	100,00
25 Gresik	95,79	99,04	93,12	97,34
26 Bangkalan	84,84	84,91	83,77	80,90
27 Sampang	80,00	84,83	88,46	88,39
28 Pamekasan	92,35	92,81	93,53	91,51
29 Sumenep	91,03	89,95	95,33	86,69
Kota				
71 Kediri	100,00	100,01	87,66	97,94
72 Blitar	97,24	96,48	99,05	89,25
73 Malang	96,04	89,57	94,84	98,13
74 Probolinggo	89,69	96,20	99,27	98,17
75 Pasuruan	94,95	93,41	97,66	95,32
76 Mojokerto	99,98	93,03	94,24	100,00
77 Madiun	97,81	93,42	100,00	100,00
78 Surabaya	94,41	96,32	96,54	98,70
79 Batu	92,55	99,99	97,63	97,64
Jawa Timur	90,79	92,71	92,01	93,79

Tabel 1.3
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SLTA (16-18 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	61,38	60,67	44,83	52,89
2 Ponorogo	70,49	77,70	78,14	71,73
3 Trenggalek	59,59	67,63	63,77	49,57
4 Tulungagung	52,22	55,12	56,89	64,96
5 Blitar	61,36	66,00	54,89	51,50
6 Kediri	67,19	64,25	67,75	75,48
7 Malang	55,46	42,72	54,03	56,82
8 Lumajang	59,53	55,46	48,52	56,28
9 Jember	48,21	51,96	50,72	39,14
10 Banyuwangi	58,94	59,01	56,03	77,26
11 Bondowoso	62,13	60,27	57,80	55,80
12 Situbondo	49,32	46,37	63,04	60,62
13 Probolinggo	49,99	45,21	72,38	45,39
14 Pasuruan	54,70	39,82	56,92	51,37
15 Sidoarjo	77,83	79,65	78,89	77,98
16 Mojokerto	67,18	61,29	77,27	60,95
17 Jombang	61,55	76,40	64,90	65,74
18 Nganjuk	68,77	68,92	56,00	61,40
19 Madiun	79,65	78,56	72,75	82,68
20 Magetan	80,16	75,15	75,25	82,42
21 Ngawi	72,42	86,86	81,72	74,91
22 Bojonegoro	48,78	54,41	66,10	57,91
23 Tuban	58,33	76,77	56,37	63,29
24 Lamongan	70,35	65,44	78,01	68,16
25 Gresik	69,37	72,37	72,62	70,87
26 Bangkalan	46,18	40,36	55,33	43,29
27 Sampang	47,87	29,27	63,48	25,30
28 Pamekasan	68,46	55,85	63,60	54,67
29 Sumenep	78,28	54,49	76,71	52,79
Kota				
71 Kediri	80,41	66,48	67,35	61,56
72 Blitar	73,30	68,50	71,41	81,89
73 Malang	84,85	64,80	63,86	73,93
74 Probolinggo	72,33	61,58	73,90	62,68
75 Pasuruan	78,22	81,67	76,30	79,16
76 Mojokerto	79,71	85,28	86,45	73,41
77 Madiun	81,81	78,47	88,47	66,79
78 Surabaya	67,44	72,61	68,76	60,12
79 Batu	73,50	70,66	55,94	76,43
Jawa Timur	62,77	60,55	64,14	59,99

Tabel 2
Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	Usia 7-12 Thn (SD)		Usia 13-15 Thn (SMP)		Usia 16-18 Thn (SMA)	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten						
1 Pacitan	102,29	103,08	95,60	91,58	67,49	51,28
2 Ponorogo	100,26	106,39	96,80	99,80	86,16	70,71
3 Trenggalek	103,82	107,00	99,36	90,83	63,89	57,62
4 Tulungagung	102,84	106,79	99,89	86,97	58,08	62,72
5 Blitar	97,26	104,59	101,15	82,14	67,28	49,91
6 Kediri	103,03	105,86	91,18	88,64	68,88	68,43
7 Malang	104,82	109,21	82,83	79,94	49,92	61,87
8 Lumajang	101,50	105,52	94,45	85,32	50,03	55,47
9 Jember	101,80	107,38	90,98	81,02	49,64	45,47
10 Banyuwangi	101,89	103,27	85,85	95,74	68,03	71,47
11 Bondowoso	103,28	107,69	100,99	83,15	60,05	54,81
12 Situbondo	100,43	105,95	92,23	96,49	56,00	53,67
13 Probolinggo	105,50	108,85	78,23	84,85	64,45	59,06
14 Pasuruan	108,86	114,25	80,46	74,59	60,10	50,96
15 Sidoarjo	98,91	99,52	95,41	100,92	91,82	83,95
16 Mojokerto	99,68	104,60	89,00	83,05	75,38	87,27
17 Jombang	100,93	102,52	98,33	84,67	80,83	80,08
18 Nganjuk	98,33	102,67	98,87	99,18	86,75	55,42
19 Madiun	105,56	104,95	100,02	95,35	83,37	71,80
20 Magetan	98,40	101,69	109,52	112,31	82,51	74,69
21 Ngawi	101,85	112,39	99,75	96,38	91,52	75,81
22 Bojonegoro	98,99	102,31	101,47	95,28	58,03	70,41
23 Tuban	100,82	109,11	94,79	91,48	69,40	56,97
24 Lamongan	97,15	99,05	102,14	115,58	95,89	71,98
25 Gresik	101,14	102,46	97,97	102,41	85,09	78,12
26 Bangkalan	107,81	114,00	88,68	70,99	30,34	43,08
27 Sampang	117,34	115,67	76,62	75,57	27,90	37,59
28 Pamekasan	105,71	106,07	100,25	96,49	65,08	55,96
29 Sumenep	103,36	102,97	93,80	99,81	61,40	56,90
Kota						
71 Kediri	96,88	101,79	109,32	92,09	77,84	66,33
72 Blitar	101,03	105,21	92,53	93,49	80,47	61,72
73 Malang	99,30	104,35	106,12	82,55	71,64	83,30
74 Probolinggo	101,82	105,56	82,23	86,30	84,05	79,19
75 Pasuruan	102,99	104,36	93,14	94,41	85,83	69,35
76 Mojokerto	100,38	103,60	98,30	87,50	99,11	82,88
77 Madiun	101,43	104,54	102,61	101,56	84,32	79,90
78 Surabaya	100,85	104,81	102,02	100,59	73,54	57,41
79 Batu	101,01	100,68	96,05	102,60	77,21	66,21
Jawa Timur	102,38	105,86	93,68	90,31	67,09	62,67

Tabel 2.1
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD (7-12 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	103,36	101,30	104,16	101,99
2 Ponorogo	101,99	98,15	102,13	112,64
3 Trenggalek	101,97	106,39	108,81	105,23
4 Tulungagung	103,84	101,84	109,35	104,96
5 Blitar	96,27	98,33	102,55	106,40
6 Kediri	103,01	103,05	105,02	106,76
7 Malang	104,29	105,40	106,33	112,00
8 Lumajang	103,10	99,92	106,17	104,86
9 Jember	102,09	101,51	105,79	109,04
10 Banyuwangi	101,80	101,97	103,15	103,39
11 Bondowoso	101,97	104,72	104,31	111,00
12 Situbondo	95,27	108,03	105,69	106,23
13 Probolinggo	105,46	105,54	111,60	105,66
14 Pasuruan	111,06	106,78	114,09	114,41
15 Sidoarjo	97,33	101,14	100,12	98,88
16 Mojokerto	98,91	100,60	101,67	107,39
17 Jombang	100,39	101,52	97,17	108,99
18 Nganjuk	102,05	94,47	110,12	95,55
19 Madiun	105,37	105,80	103,69	106,28
20 Magetan	98,73	97,97	102,18	101,15
21 Ngawi	105,15	98,68	113,27	111,63
22 Bojonegoro	98,24	99,69	103,91	100,33
23 Tuban	101,00	100,66	113,32	104,39
24 Lamongan	95,07	99,32	95,93	102,33
25 Gresik	100,36	102,05	103,23	101,70
26 Bangkalan	105,24	110,81	116,40	111,49
27 Sampang	114,94	120,06	110,57	121,94
28 Pamekasan	105,43	105,97	104,51	107,74
29 Sumenep	101,57	105,26	104,52	101,53
Kota				
71 Kediri	97,31	96,47	99,89	103,87
72 Blitar	100,95	101,12	104,49	105,92
73 Malang	96,32	102,86	107,00	101,90
74 Probolinggo	99,81	103,71	104,45	106,67
75 Pasuruan	104,28	101,44	103,59	105,32
76 Mojokerto	101,07	99,61	101,46	107,16
77 Madiun	104,80	97,17	103,29	105,52
78 Surabaya	104,63	97,64	104,47	105,18
79 Batu	104,50	97,27	104,41	97,24
Jawa Timur	102,24	102,53	105,51	106,24

Tabel 2.2
 Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP (13-15 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
 dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	98,29	92,67	88,49	94,39
2 Ponorogo	93,44	100,86	92,33	107,97
3 Trenggalek	103,95	94,92	80,75	99,46
4 Tulungagung	87,92	114,66	82,57	91,43
5 Blitar	103,10	99,23	83,39	80,74
6 Kediri	90,80	91,72	92,92	84,41
7 Malang	76,96	89,08	82,16	77,42
8 Lumajang	87,83	104,19	87,63	82,46
9 Jember	89,79	92,33	90,09	72,03
10 Banyuwangi	82,22	89,13	102,04	88,98
11 Bondowoso	109,29	92,88	85,30	80,52
12 Situbondo	101,32	83,48	98,13	95,35
13 Probolinggo	80,36	75,08	76,12	92,82
14 Pasuruan	80,72	80,19	75,79	73,13
15 Sidoarjo	103,70	87,24	99,14	102,77
16 Mojokerto	86,33	91,57	90,96	76,11
17 Jombang	106,68	87,51	87,68	82,06
18 Nganjuk	95,92	101,67	84,41	123,03
19 Madiun	90,93	107,73	93,10	98,27
20 Magetan	109,92	109,14	115,61	108,67
21 Ngawi	94,31	104,85	98,54	94,61
22 Bojonegoro	99,37	104,09	97,18	92,83
23 Tuban	94,97	94,50	85,15	98,08
24 Lamongan	105,43	97,92	117,29	113,19
25 Gresik	100,26	95,66	104,09	100,74
26 Bangkalan	94,13	82,81	74,24	67,14
27 Sampang	73,12	81,04	82,54	67,88
28 Pamekasan	96,71	104,59	93,06	101,65
29 Sumenep	99,90	86,19	107,75	92,08
Kota				
71 Kediri	106,50	112,84	90,37	93,93
72 Blitar	92,75	92,26	108,52	80,57
73 Malang	123,93	91,13	72,63	94,62
74 Probolinggo	80,79	83,37	84,29	88,40
75 Pasuruan	90,93	95,35	99,11	90,20
76 Mojokerto	97,57	98,84	86,44	88,42
77 Madiun	102,04	103,20	100,22	103,37
78 Surabaya	95,45	107,25	95,93	104,69
79 Batu	85,67	107,91	95,97	112,27
Jawa Timur	93,27	94,13	90,60	90,00

Tabel 2.3
Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTA (16-18 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	63,04	72,47	46,42	58,08
2 Ponorogo	82,81	90,16	77,86	65,20
3 Trenggalek	57,72	68,64	65,56	48,25
4 Tulungagung	59,64	56,63	64,26	60,34
5 Blitar	58,53	74,98	50,86	48,92
6 Kediri	73,27	63,56	60,52	77,20
7 Malang	51,94	47,62	58,30	65,68
8 Lumajang	50,03	50,03	50,84	59,92
9 Jember	47,59	51,82	48,45	41,91
10 Banyuwangi	68,72	67,23	60,77	81,94
11 Bondowoso	54,90	65,36	60,28	48,76
12 Situbondo	55,14	56,61	54,45	52,65
13 Probolinggo	63,77	65,04	77,38	42,70
14 Pasuruan	62,81	56,94	52,39	49,43
15 Sidoarjo	90,97	92,68	85,90	81,75
16 Mojokerto	83,96	67,21	89,15	84,64
17 Jombang	68,31	95,09	85,23	74,90
18 Nganjuk	96,63	77,32	51,81	58,45
19 Madiun	89,33	76,63	64,91	79,92
20 Magetan	85,53	79,20	72,95	76,91
21 Ngawi	88,00	94,41	77,78	73,37
22 Bojonegoro	54,89	61,60	78,52	63,02
23 Tuban	59,81	78,80	53,07	60,69
24 Lamongan	100,76	91,91	78,47	65,96
25 Gresik	80,98	89,56	77,67	78,57
26 Bangkalan	31,33	29,60	42,58	43,51
27 Sampang	33,42	22,33	58,62	19,25
28 Pamekasan	77,05	53,46	68,62	42,98
29 Sumenep	71,43	52,44	66,87	45,12
Kota				
71 Kediri	83,55	72,26	69,52	62,81
72 Blitar	89,64	73,81	55,84	68,84
73 Malang	85,31	59,68	87,49	79,52
74 Probolinggo	79,75	91,84	85,87	70,81
75 Pasuruan	86,60	85,17	65,39	74,30
76 Mojokerto	92,12	108,60	91,38	74,90
77 Madiun	81,76	86,90	90,03	67,55
78 Surabaya	70,57	77,44	66,93	49,12
79 Batu	87,45	68,45	49,50	80,60
Jawa Timur	67,67	66,48	65,30	59,93

Tabel 3
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan
Kelompok Usia Sekolah di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	Usia 7-12 Thn		Usia 13-15 Thn		Usia 16-18 Thn	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Kabupaten						
1 Pacitan	92,54	93,93	76,29	76,19	50,81	37,21
2 Ponorogo	94,19	95,69	83,41	81,29	68,43	56,51
3 Trenggalek	94,14	97,78	77,03	81,11	46,88	49,00
4 Tulungagung	95,67	99,05	83,84	81,76	45,28	53,06
5 Blitar	94,07	97,62	80,67	75,42	51,31	45,89
6 Kediri	95,33	98,00	70,94	72,46	53,40	59,54
7 Malang	96,25	98,44	73,20	71,76	43,00	48,24
8 Lumajang	93,90	95,02	70,58	68,15	42,53	40,13
9 Jember	91,96	97,87	69,45	72,78	39,96	36,77
10 Banyuwangi	92,77	93,44	67,47	75,19	53,74	58,77
11 Bondowoso	93,14	94,74	81,35	67,73	49,31	45,44
12 Situbondo	92,17	93,18	71,53	75,84	40,14	50,72
13 Probolinggo	94,21	96,49	67,46	71,88	40,52	49,49
14 Pasuruan	93,00	98,31	64,26	67,69	39,55	48,94
15 Sidoarjo	91,72	92,47	76,99	81,90	69,76	68,04
16 Mojokerto	92,46	97,63	69,44	75,76	59,50	64,59
17 Jombang	92,32	93,64	76,88	72,31	60,70	58,85
18 Nganjuk	89,08	91,25	77,17	77,50	60,79	51,60
19 Madiun	95,52	98,71	82,24	87,96	69,37	68,46
20 Magetan	90,35	91,70	83,13	89,60	63,61	72,36
21 Ngawi	91,74	97,88	77,72	87,09	70,69	69,78
22 Bojonegoro	89,91	93,07	72,43	74,33	42,79	52,30
23 Tuban	93,33	98,28	83,22	86,84	59,63	54,54
24 Lamongan	89,62	91,65	81,92	95,33	64,80	70,74
25 Gresik	91,47	92,34	80,08	79,91	64,30	61,30
26 Bangkalan	95,22	97,08	67,32	57,74	26,56	35,83
27 Sampang	93,97	98,07	58,72	66,06	22,79	30,73
28 Pamekasan	92,70	95,62	77,90	76,60	51,54	49,18
29 Sumenep	93,84	98,18	68,69	85,14	49,88	51,90
Kota						
71 Kediri	90,34	99,23	83,49	90,02	63,77	63,13
72 Blitar	93,42	96,79	77,92	83,99	64,89	59,20
73 Malang	89,26	97,88	76,97	76,17	60,86	58,49
74 Probolinggo	94,42	94,65	73,18	76,60	62,82	60,61
75 Pasuruan	93,76	98,72	75,95	79,99	73,01	60,73
76 Mojokerto	95,22	99,48	82,03	80,85	78,66	72,50
77 Madiun	94,25	98,94	85,83	94,64	72,81	73,12
78 Surabaya	92,09	97,70	80,53	91,18	59,02	53,79
79 Batu	91,73	93,79	76,83	90,73	57,66	61,81
Jawa Timur	92,92	96,10	74,52	77,29	52,12	53,05

Tabel 3.1
Angka Partisipasi Murni (APM) SD (7-12 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2011 – 2012 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	92,08	92,96	95,00	92,86
2 Ponorogo	94,44	93,87	94,57	97,34
3 Trenggalek	93,69	94,75	98,87	96,72
4 Tulungagung	98,90	92,39	98,60	99,38
5 Blitar	93,35	94,86	95,85	99,18
6 Kediri	94,15	96,42	98,86	97,07
7 Malang	97,35	95,05	98,27	98,61
8 Lumajang	94,69	93,12	94,16	95,89
9 Jember	92,18	91,73	97,79	97,96
10 Banyuwangi	92,45	93,06	89,64	97,29
11 Bondowoso	94,05	92,13	93,03	96,43
12 Situbondo	90,19	95,09	93,63	92,70
13 Probolinggo	96,07	92,44	97,57	95,24
14 Pasuruan	93,75	92,28	97,85	98,78
15 Sidoarjo	91,71	91,74	92,28	92,66
16 Mojokerto	92,17	92,79	95,13	100,00
17 Jombang	90,85	93,88	91,11	96,71
18 Nganjuk	89,86	88,26	94,08	88,54
19 Madiun	98,02	92,40	98,29	99,15
20 Magetan	90,71	89,88	91,49	91,93
21 Ngawi	96,02	87,65	97,50	98,20
22 Bojonegoro	88,85	90,90	93,43	92,63
23 Tuban	92,02	94,54	100,00	96,36
24 Lamongan	87,69	91,64	89,03	94,41
25 Gresik	90,48	92,64	90,80	93,87
26 Bangkalan	94,20	96,42	98,29	95,82
27 Sampang	93,94	94,00	96,99	99,39
28 Pamekasan	92,73	92,68	95,92	95,31
29 Sumenep	93,92	93,76	97,38	98,92
Kota				
71 Kediri	89,22	91,43	98,54	99,99
72 Blitar	94,97	91,76	97,68	95,90
73 Malang	86,52	92,54	97,44	98,30
74 Probolinggo	91,54	97,12	95,68	93,62
75 Pasuruan	93,19	94,45	100,00	97,10
76 Mojokerto	97,80	92,34	99,74	99,04
77 Madiun	98,00	89,51	97,57	100,00
78 Surabaya	95,78	88,94	98,50	96,82
79 Batu	94,44	88,81	95,65	92,09
Jawa Timur	93,15	92,68	95,70	96,51

Tabel 3.2
Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP (13-15 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	75,83	76,79	75,59	76,74
2 Ponorogo	82,87	84,07	79,15	83,63
3 Trenggalek	79,97	74,18	69,16	91,34
4 Tulungagung	80,56	87,88	79,68	83,85
5 Blitar	78,77	82,55	75,09	75,80
6 Kediri	69,17	73,49	71,43	73,48
7 Malang	70,77	75,79	74,59	68,55
8 Lumajang	69,19	72,62	66,91	69,69
9 Jember	67,33	71,85	81,15	64,48
10 Banyuwangi	62,45	72,02	76,31	73,99
11 Bondowoso	85,64	77,15	72,49	61,92
12 Situbondo	71,43	71,63	74,10	77,05
13 Probolinggo	72,53	59,96	65,08	78,10
14 Pasuruan	61,55	67,12	67,45	67,98
15 Sidoarjo	79,59	74,42	77,23	86,74
16 Mojokerto	70,49	68,43	75,79	75,72
17 Jombang	81,75	70,56	70,37	73,98
18 Nganjuk	73,29	80,86	73,01	84,75
19 Madiun	80,11	84,05	83,75	93,43
20 Magetan	84,86	81,45	89,22	90,02
21 Ngawi	79,54	76,00	86,76	87,37
22 Bojonegoro	71,59	73,49	77,60	70,11
23 Tuban	86,80	77,11	80,33	93,64
24 Lamongan	86,01	76,69	93,94	97,28
25 Gresik	80,48	79,67	76,71	83,07
26 Bangkalan	71,42	62,91	58,38	56,99
27 Sampang	53,41	65,40	71,54	60,01
28 Pamekasan	77,76	78,08	81,41	69,37
29 Sumenep	70,24	66,75	87,56	82,79
Kota				
71 Kediri	82,93	84,19	86,36	93,92
72 Blitar	77,95	77,88	94,98	74,55
73 Malang	81,38	73,27	69,48	84,32
74 Probolinggo	67,26	77,90	73,76	79,58
75 Pasuruan	74,50	77,41	82,22	77,99
76 Mojokerto	90,43	75,85	86,44	76,05
77 Madiun	91,40	80,09	92,04	98,10
78 Surabaya	79,57	81,30	88,15	93,84
79 Batu	74,35	79,65	89,82	92,07
Jawa Timur	74,35	74,69	76,68	77,93

Tabel 3.3
Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA (16-18 Thn) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2012 – 2013 (persen)

Kabupaten/ Kota	2012		2013	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	46,94	55,14	35,77	39,22
2 Ponorogo	67,80	69,19	67,09	48,36
3 Trenggalek	44,71	48,55	55,11	41,80
4 Tulungagung	45,92	44,69	54,00	51,60
5 Blitar	47,98	54,24	47,95	43,76
6 Kediri	54,45	52,13	50,68	69,36
7 Malang	46,74	38,76	46,86	49,71
8 Lumajang	40,33	44,90	33,56	46,43
9 Jember	38,85	41,13	41,98	30,55
10 Banyuwangi	53,97	53,47	50,15	67,22
11 Bondowoso	44,09	54,68	49,45	41,00
12 Situbondo	40,46	39,90	54,00	46,43
13 Probolinggo	37,18	43,40	65,07	35,57
14 Pasuruan	42,40	36,22	49,88	47,92
15 Sidoarjo	71,78	67,70	69,07	66,86
16 Mojokerto	65,43	53,84	69,77	57,33
17 Jombang	54,23	68,06	60,74	56,94
18 Nganjuk	61,71	59,91	45,26	56,91
19 Madiun	74,36	63,72	59,64	78,86
20 Magetan	72,60	53,71	68,80	76,91
21 Ngawi	61,64	78,10	72,40	66,55
22 Bojonegoro	40,58	45,32	55,54	49,35
23 Tuban	53,25	65,89	49,99	58,88
24 Lamongan	68,94	61,41	75,89	65,96
25 Gresik	63,21	65,49	59,81	62,82
26 Bangkalan	26,62	26,51	34,81	36,70
27 Sampang	27,53	18,01	46,56	16,92
28 Pamekasan	60,29	43,03	58,32	39,81
29 Sumenep	54,99	45,32	61,22	40,88
Kota				
71 Kediri	70,73	56,99	65,03	61,05
72 Blitar	66,72	63,56	51,24	68,84
73 Malang	74,33	49,08	55,90	60,83
74 Probolinggo	63,50	61,59	64,30	55,97
75 Pasuruan	70,96	74,76	58,32	63,75
76 Mojokerto	77,59	80,12	86,45	59,40
77 Madiun	74,84	70,75	83,41	60,57
78 Surabaya	58,24	60,05	60,87	47,62
79 Batu	70,04	47,06	46,80	74,72
Jawa Timur	53,08	51,13	54,97	51,06

Tabel 4.1
Penduduk 10 Tahun Ke atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan di Jawa Timur, 2012 (persen)

Kabupaten/Kota	Penduduk 10 tahun ke atas							Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD/MI	SD/MI	S L T P Sederajat	S M U Sederajat	S M K Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1 Pacitan	9,30	17,40	40,12	19,58	6,06	3,80	3,74	100,00
2 Ponorogo	5,83	24,01	30,46	19,45	10,79	4,96	4,50	100,00
3 Trenggalek	3,77	19,47	38,60	21,39	7,56	5,07	4,14	100,00
4 Tulungagung	3,94	16,93	32,97	22,86	12,30	6,31	4,69	100,00
5 Blitar	6,09	20,81	34,61	20,80	9,15	4,84	3,71	100,00
6 Kediri	4,83	21,02	30,18	20,83	11,34	8,14	3,66	100,00
7 Malang	6,53	23,19	32,80	18,38	10,26	4,98	3,85	100,00
8 Lumajang	11,18	23,02	38,48	14,30	8,27	1,82	2,92	100,00
9 Jember	12,73	24,69	32,68	13,98	9,07	2,98	3,87	100,00
10 Banyuwangi	6,47	24,54	29,11	18,87	11,73	4,47	4,81	100,00
11 Bondowoso	11,39	30,76	31,14	11,89	8,12	2,21	4,49	100,00
12 Situbondo	16,67	26,83	27,32	13,72	9,44	2,16	3,86	100,00
13 Probolinggo	10,48	30,73	32,32	13,11	6,76	3,39	3,20	100,00
14 Pasuruan	6,64	24,39	34,21	16,48	11,43	4,59	2,25	100,00
15 Sidoarjo	1,85	11,68	20,13	22,40	23,17	11,05	9,71	100,00
16 Mojokerto	4,54	19,03	26,71	24,47	14,52	6,98	3,75	100,00
17 Jombang	5,10	17,52	29,11	23,03	15,36	5,94	3,94	100,00
18 Nganjuk	6,23	18,16	33,46	19,05	11,24	6,54	5,32	100,00
19 Madiun	8,16	19,86	29,80	19,12	10,10	9,12	3,84	100,00
20 Magetan	5,93	17,30	32,15	17,46	12,14	9,51	5,51	100,00
21 Ngawi	12,75	18,85	30,22	21,44	7,85	5,12	3,77	100,00
22 Bojonegoro	10,48	18,07	35,17	20,67	10,15	3,05	2,41	100,00
23 Tuban	12,29	17,72	35,75	18,62	10,20	2,70	2,72	100,00
24 Lamongan	7,81	20,09	27,97	21,05	13,73	3,70	5,67	100,00
25 Gresik	3,70	14,06	24,52	22,37	22,51	6,09	6,76	100,00
26 Bangkalan	18,51	20,20	38,81	10,81	7,60	1,11	2,96	100,00
27 Sampang	25,30	32,34	28,12	7,71	4,34	0,83	1,36	100,00
28 Pamekasan	13,38	22,89	34,34	14,10	10,50	1,63	3,16	100,00
29 Sumenep	22,51	21,68	31,92	11,89	8,98	0,48	2,54	100,00
Kota								
71 Kediri	2,06	13,46	20,58	19,30	23,53	10,17	10,91	100,00
72 Blitar	1,96	14,75	22,32	21,55	16,48	13,48	9,46	100,00
73 Malang	2,09	10,83	18,92	17,04	28,11	6,96	16,06	100,00
74 Probolinggo	4,96	17,67	24,85	17,78	17,57	9,64	7,53	100,00
75 Pasuruan	2,69	17,60	24,98	19,09	16,89	9,75	9,00	100,00
76 Mojokerto	2,20	13,30	16,74	19,67	23,02	12,31	12,77	100,00
77 Madiun	2,08	10,34	18,77	19,94	24,31	12,12	12,45	100,00
78 Surabaya	2,67	10,70	21,74	19,17	25,11	8,12	12,48	100,00
79 Batu	3,10	18,01	29,96	18,47	16,24	7,89	6,33	100,00
Jawa Timur	8,12	19,99	30,11	18,22	13,07	5,26	5,24	100,00

Tabel 4.2
Penduduk 10 Tahun Ke atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jawa Timur, 2013 (persen)

Kabupaten/Kota	Penduduk 10 tahun ke Atas							Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD/MI	SD/MI	S L T P Sederajat	S M U Sederajat	S M K Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
1 Pacitan	6,55	19,83	38,71	19,36	6,26	5,34	3,94	100,00
2 Ponorogo	7,31	20,11	30,07	19,19	13,11	5,40	4,81	100,00
3 Trenggalek	4,63	17,77	41,00	20,68	7,53	4,51	3,88	100,00
4 Tulungagung	3,82	19,81	31,94	20,04	12,83	6,29	5,25	100,00
5 Blitar	5,83	21,37	31,81	23,72	9,28	5,35	2,63	100,00
6 Kediri	4,44	20,66	29,90	22,58	11,75	7,40	3,26	100,00
7 Malang	6,24	22,37	33,93	19,34	8,76	5,50	3,86	100,00
8 Lumajang	10,38	20,07	39,32	15,58	9,38	2,39	2,88	100,00
9 Jember	11,81	27,22	30,28	14,12	10,90	2,34	3,33	100,00
10 Banyuwangi	6,40	26,38	28,60	17,82	13,10	4,40	3,30	100,00
11 Bondowoso	11,33	33,27	31,97	10,39	7,99	1,81	3,23	100,00
12 Situbondo	14,10	27,82	28,40	13,53	10,25	2,09	3,82	100,00
13 Probolinggo	9,11	27,66	33,43	15,48	8,04	3,24	3,03	100,00
14 Pasuruan	6,73	25,81	32,83	16,45	11,45	4,93	1,81	100,00
15 Sidoarjo	1,65	10,11	19,95	19,13	26,88	11,75	10,52	100,00
16 Mojokerto	3,59	20,02	26,10	22,49	15,04	8,22	4,55	100,00
17 Jombang	3,69	19,19	28,39	23,86	14,35	6,68	3,83	100,00
18 Nganjuk	6,15	20,55	34,46	17,27	11,63	5,76	4,19	100,00
19 Madiun	8,43	20,28	29,44	17,88	10,14	10,14	3,70	100,00
20 Magetan	5,32	18,08	31,94	19,74	11,65	8,25	5,03	100,00
21 Ngawi	10,02	19,90	33,55	18,06	9,36	5,78	3,33	100,00
22 Bojonegoro	9,73	20,24	35,04	18,98	10,19	3,28	2,54	100,00
23 Tuban	10,15	18,72	36,47	17,53	10,82	3,26	3,04	100,00
24 Lamongan	6,50	19,81	26,43	22,57	16,60	3,57	4,52	100,00
25 Gresik	3,28	14,51	27,93	19,18	21,65	6,68	6,76	100,00
26 Bangkalan	18,56	21,97	38,19	9,49	8,20	0,57	3,02	100,00
27 Sampang	24,78	30,80	28,51	8,69	5,10	0,23	1,89	100,00
28 Pamekasan	14,71	20,35	33,16	12,88	12,53	2,32	4,04	100,00
29 Sumenep	21,92	23,66	28,95	12,69	9,03	0,85	2,89	100,00
Kota								
71 Kediri	1,13	12,44	23,42	17,20	24,13	11,13	10,55	100,00
72 Blitar	2,23	12,93	22,21	17,02	22,86	11,77	10,99	100,00
73 Malang	2,20	12,68	19,81	18,82	21,88	9,75	14,87	100,00
74 Probolinggo	4,34	17,21	25,96	18,22	12,73	12,94	8,60	100,00
75 Pasuruan	3,27	19,15	25,02	15,42	20,70	7,24	9,20	100,00
76 Mojokerto	1,75	14,88	18,51	17,97	26,00	12,08	8,82	100,00
77 Madiun	1,35	10,72	15,97	15,95	28,30	11,12	16,59	100,00
78 Surabaya	2,76	13,14	20,20	16,57	26,56	9,72	11,04	100,00
79 Batu	3,56	13,69	31,40	17,95	17,45	6,85	9,10	100,00
Jawa Timur	7,63	20,53	29,87	17,69	13,71	5,57	4,99	100,00

Tabel 5
Rata rata Lama Sekolah (Penduduk 15 Tahun ke Atas) dan Angka Buta Huruf
(Penduduk 10 Tahun ke Atas) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2012-2013

Kabupaten/ Kota	Rata rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (Tahun)		Angka Buta Huruf penduduk Usia 10 Tahun ke Atas (persen)	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	6,71	6,88	11,12	8,63
2 Ponorogo	7,18	7,49	8,28	8,06
3 Trenggalek	7,31	7,29	6,62	6,26
4 Tulungagung	7,95	7,86	4,90	4,54
5 Blitar	7,20	7,22	7,55	6,34
6 Kediri	7,62	7,75	7,24	6,05
7 Malang	7,08	7,08	8,37	7,91
8 Lumajang	6,18	6,52	15,44	12,45
9 Jember	6,24	6,28	15,35	12,26
10 Banyuwangi	7,25	7,12	8,57	6,90
11 Bondowoso	5,94	5,65	17,55	16,26
12 Situbondo	5,81	6,05	20,44	17,57
13 Probolinggo	5,92	6,31	17,46	15,26
14 Pasuruan	6,83	6,83	7,95	6,31
15 Sidoarjo	9,92	10,23	2,27	1,51
16 Mojokerto	7,94	8,22	5,54	4,92
17 Jombang	8,04	8,03	5,44	4,46
18 Nganjuk	7,61	7,36	8,48	8,55
19 Madiun	7,30	7,39	11,17	10,42
20 Magetan	7,85	7,76	8,07	6,32
21 Ngawi	6,76	6,94	13,48	11,34
22 Bojonegoro	6,67	6,68	13,84	12,63
23 Tuban	6,53	6,82	14,77	12,67
24 Lamongan	7,59	7,79	10,22	9,01
25 Gresik	8,98	8,91	3,44	3,19
26 Bangkalan	5,74	5,66	16,98	15,78
27 Sampang	4,12	4,39	24,01	22,27
28 Pamekasan	6,32	6,63	13,84	13,64
29 Sumenep	5,35	5,43	19,52	19,54
Kota				
71 Kediri	9,80	10,02	2,89	1,78
72 Blitar	9,37	9,87	2,85	2,66
73 Malang	10,60	10,27	1,50	2,28
74 Probolinggo	8,67	8,79	7,20	4,93
75 Pasuruan	9,05	8,89	2,58	2,93
76 Mojokerto	10,11	9,94	2,94	2,16
77 Madiun	10,24	10,94	2,94	1,49
78 Surabaya	9,96	9,94	1,95	2,13
79 Batu	8,32	8,76	3,95	4,12
Jawa Timur	7,45	7,53	9,65	8,53

Tabel 6
Rata rata Lama Sekolah (Penduduk 15 Tahun ke Atas) dan Angka Buta Huruf
(Penduduk 10 Tahun ke Atas) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
di Jawa Timur, 2013

Kabupaten/ Kota	Rata rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (Tahun)		Angka Buta Huruf penduduk Usia 10 Tahun ke Atas (persen)	
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	7,41	6,38	3,87	13,09
2 Ponorogo	7,92	7,08	4,82	11,27
3 Trenggalek	7,69	6,90	3,15	9,30
4 Tulungagung	8,26	7,47	1,88	7,03
5 Blitar	7,46	6,98	4,14	8,53
6 Kediri	8,10	7,41	3,00	9,09
7 Malang	7,48	6,68	3,92	11,91
8 Lumajang	6,90	6,16	8,67	16,00
9 Jember	6,89	5,69	7,43	16,84
10 Banyuwangi	7,71	6,55	2,65	11,07
11 Bondowoso	6,45	4,91	9,43	22,64
12 Situbondo	6,80	5,35	11,46	23,29
13 Probolinggo	7,06	5,62	9,38	20,75
14 Pasuruan	7,45	6,23	2,32	10,19
15 Sidoarjo	10,60	9,86	0,79	2,24
16 Mojokerto	8,54	7,90	2,66	7,15
17 Jombang	8,38	7,70	1,68	7,18
18 Nganjuk	7,85	6,88	3,24	13,75
19 Madiun	7,89	6,92	6,61	14,07
20 Magetan	8,27	7,28	3,09	9,35
21 Ngawi	7,36	6,55	7,71	14,72
22 Bojonegoro	7,16	6,22	8,40	16,70
23 Tuban	7,36	6,31	7,96	17,20
24 Lamongan	8,28	7,34	4,48	13,20
25 Gresik	9,34	8,49	1,52	4,81
26 Bangkalan	6,36	5,06	9,63	21,24
27 Sampang	5,32	3,56	13,00	30,91
28 Pamekasan	7,47	5,87	8,51	18,41
29 Sumenep	6,37	4,62	11,48	26,68
Kota				
71 Kediri	10,58	9,46	0,23	3,30
72 Blitar	9,96	9,77	1,16	4,11
73 Malang	10,52	10,03	2,06	2,49
74 Probolinggo	9,32	8,29	3,06	6,71
75 Pasuruan	9,16	8,63	1,07	4,72
76 Mojokerto	10,31	9,60	0,33	3,90
77 Madiun	11,44	10,50	0,04	2,82
78 Surabaya	10,35	9,54	1,23	3,00
79 Batu	8,80	8,71	2,44	5,82
Jawa Timur	8,04	7,04	4,80	12,12

Tabel 7
Rata rata Lama Sekolah dan Sebaran Penduduk Berdasar Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2013

Kelompok Umur	Rata rata Lama Sekolah (Tahun)			Sebaran Penduduk (7 Thn+ = 100%)		
	Laki - laki	Perempuan	L + P	Laki - laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
7-12	2,71	2,80	2,75	12,36	11,52	11,93
13 -15	6,84	6,94	6,89	5,75	5,22	5,48
16 -18	9,30	9,38	9,34	5,48	5,09	5,28
19 – 24	10,37	10,33	10,35	9,83	9,81	9,82
25 – 29	9,65	9,59	9,62	9,25	9,19	9,22
30 – 34	9,29	8,85	9,07	8,88	8,83	8,86
35 – 39	8,75	8,20	8,47	9,29	9,34	9,32
40 – 44	8,37	7,17	7,77	8,57	8,38	8,47
45 – 49	7,46	5,89	6,64	7,90	8,22	8,06
50 – 54	6,27	4,90	5,60	6,99	6,58	6,78
55 – 59	5,91	4,33	5,13	5,22	4,93	5,07
60 – 64	5,32	3,57	4,43	4,18	4,16	4,17
65+	4,05	1,89	2,78	6,30	8,74	7,54

Tabel 8
Angka Buta Huruf dan Sebaran Penduduk Berdasar Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2013

Kelompok Umur	Angka Buta Huruf penduduk (persen)			Sebaran Penduduk (10 Thn + = 100%)		
	Laki - laki	Perempuan	L + P	Laki - laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10-14	0,53	0,31	0,42	11,15	10,75	10,95
15-19	0,19	0,25	0,22	9,30	9,04	9,17
20-24	0,29	0,52	0,40	8,90	9,18	9,04
25-29	1,48	1,44	1,46	9,82	10,16	9,99
30-34	1,17	1,57	1,38	9,43	9,77	9,60
35-39	1,34	3,26	2,32	9,86	10,34	10,09
40-44	2,72	7,30	5,03	9,10	9,27	9,18
45-49	5,21	13,03	9,27	8,38	9,09	8,73
50-54	7,60	20,36	13,90	7,42	7,28	7,35
55-59	10,92	23,30	17,04	5,54	5,45	5,50
60-64	12,61	31,70	22,31	4,43	0,01	2,23
65+	28,36	60,71	47,44	6,68	9,66	8,17
10 +	4,80	12,12	8,53	100,00	100,00	100,00
10-44	1,09	2,07	1,58	67,54	68,50	68,02
15-44	1,21	2,39	1,81	56,39	57,75	57,07
45+	12,51	31,21	22,33	32,46	31,50	31,98

Tabel 9
Angka Buta Huruf Berdasar Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Menurut
Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2013

Kabupaten/ Kota	Usia 10-44 Tahun			Usia 15 – 44 Tahun			Usia 45+ Tahun		
	Laki-Laki	Perempu- an	L+P	Laki-Laki	Perempu- an	L+P	Laki-Laki	Perempu- an	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1 Pacitan	0,89	0,49	0,69	1,06	0,59	0,82	8,23	29,13	19,44
2 Ponorogo	0,54	1,00	0,76	0,31	1,15	0,73	11,33	25,29	18,57
3 Trenggalek	0,51	0,96	0,73	0,62	0,91	0,77	7,44	21,97	14,93
4 Tulungagung	0,39	0,38	0,39	0,46	0,47	0,46	4,44	18,25	11,64
5 Blitar	1,19	0,84	1,02	0,93	0,99	0,96	9,03	20,21	14,79
6 Kediri	0,69	0,35	0,53	0,83	0,28	0,56	7,59	24,53	16,40
7 Malang	0,86	1,16	1,01	1,02	1,38	1,19	10,15	30,97	21,03
8 Lumajang	1,64	1,69	1,67	1,91	2,01	1,96	21,42	40,75	31,54
9 Jember	2,23	4,29	3,27	2,35	5,04	3,69	18,27	41,21	30,29
10 Banyuwangi	1,12	1,15	1,13	1,38	1,38	1,38	5,54	27,33	17,06
11 Bondowoso	1,33	2,09	1,71	1,06	2,55	1,81	23,82	54,07	40,15
12 Situbondo	3,54	7,13	5,35	3,97	8,47	6,22	26,67	50,44	39,45
13 Probolinggo	2,31	5,56	3,99	2,58	6,27	4,51	24,08	52,24	38,64
14 Pasuruan	0,68	2,42	1,55	0,81	2,87	1,85	6,66	28,96	18,37
15 Sidoarjo	0,06	0,46	0,26	0,07	0,41	0,24	2,76	6,89	4,84
16 Mojokerto	0,55	0,47	0,51	0,65	0,57	0,61	7,50	21,86	14,83
17 Jombang	0,08	0,31	0,20	0,10	0,37	0,24	5,14	20,90	13,33
18 Nganjuk	0,61	1,39	0,99	0,74	1,57	1,15	8,15	34,45	21,90
19 Madiun	0,76	0,56	0,66	0,63	0,67	0,65	15,24	32,29	24,17
20 Magetan	0,89	0,46	0,67	0,45	0,28	0,36	6,32	20,34	13,91
21 Ngawi	0,77	2,06	1,43	0,91	2,51	1,72	18,42	33,27	26,22
22 Bojonegoro	1,99	1,45	1,72	2,11	1,71	1,90	20,17	43,78	32,30
23 Tuban	1,44	1,66	1,55	1,62	1,57	1,59	21,39	45,63	34,21
24 Lamongan	0,00	0,76	0,39	0,00	0,90	0,46	13,01	33,76	24,25
25 Gresik	0,43	0,29	0,36	0,52	0,34	0,43	4,46	15,80	10,44
26 Bangkalan	2,04	5,71	3,96	2,50	6,76	4,79	27,73	55,46	42,81
27 Sampang	4,33	12,04	8,24	5,65	15,14	10,58	36,78	75,26	57,77
28 Pamekasan	2,03	4,37	3,23	2,48	5,18	3,89	25,46	52,54	39,85
29 Sumenep	2,83	8,06	5,55	2,92	9,54	6,39	28,67	59,64	45,66
Kota									
71 Kediri	0,00	0,06	0,03	0,00	0,07	0,03	0,79	9,58	5,54
72 Blitar	0,59	0,60	0,59	0,68	0,72	0,70	2,42	10,67	6,84
73 Malang	1,02	0,00	0,51	1,18	0,00	0,59	4,81	8,12	6,59
74 Probolinggo	0,50	0,23	0,37	0,50	0,22	0,36	9,55	19,66	15,13
75 Pasuruan	0,50	1,06	0,78	0,60	1,25	0,92	2,64	13,34	8,42
76 Mojokerto	0,07	0,34	0,21	0,08	0,32	0,20	0,95	11,90	6,68
77 Madiun	0,00	1,21	0,61	0,00	1,47	0,75	0,13	5,39	3,04
78 Surabaya	0,28	0,53	0,41	0,32	0,60	0,46	3,81	9,56	6,77
79 Batu	0,46	0,53	0,50	0,53	0,61	0,57	6,50	17,01	11,69
Jawa Timur	1,09	2,07	1,58	1,21	2,39	1,81	12,51	31,21	22,33

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BPS Provinsi Jawa Timur

Jl.Kendangsari Industri 43-44 Surabaya 60292

Telp. 031-8439343 Fax. 031-8494007

Homepage : <http://www.jatim.bps.go.id>

Email : bps3500@bps.go.id